

**PENGARUH EKUITAS TERHADAP LABA USAHA PT INDUSTRI
JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL, Tbk**

SKRIPSI



Mutia Wirana

2022120008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

**PENGARUH EKUITAS TERHADAP LABA USAHA PT INDUSTRI
JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL, Tbk**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (SE)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih



Mutia Wirana

2022120008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH EKUITAS TERHADAP LABA USAHA PT INDUSTRI JAMU
DAN FARMASI SIDO MUNCUL, Tbk**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (SE)
Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Prabumulih**

Oleh:

Mutia Wirana

2022120008

Prabumulih, Juni 2026

Pembimbing I



Emi Sukmawati, S.E., M.Si

NUPTK. 2053750651230140

Pembimbing II



Meirani Betriana, S.E., M.Si

NUPTK. 0837761662231272

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Chairani Adelia, S. E., M.Si

NUPTK. 8752770671230342

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Ilmiah dengan judul “Pengaruh Ekuitas Terhadap Laba Usaha PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk” telah dipertahankan Tim Penguji Karya Ilmiah Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih pada tanggal 15 Juni 2026.

Prabumulih, 15 Juni 2026

Tim Penguji Karya Ilmiah

Ketua :

Emi Sukmawati, S.E.,M.Si
NUPTK. 2053750651230140

Anggota :

1. Meirani Betriana, S.E.,M.Si
NUPTK. 0837761662231272
2. Chairani Adelina, S.E.,M.Si
NUPTK. 8752770671230342

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program Studi Akuntansi



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Chairani Adelina, S.E.,M.Si
NUPTK. 8752770671230342

MOTTO

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga ”

(HR. Muslim)

“Jadilah pribadi yang memiliki nilai aset tinggi, namun rendah dalam kewajiban yang menghambat kemajuan”

(Mutia Wirana)

KU PERSEMBAHKAN KEPADA :

- ❖ Orang tua Tercinta
- ❖ Saudaraku
- ❖ Keluarga Besarku
- ❖ Bapak/Ibu Dosen Universitas Prabumulih
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsi
- ❖ Teman Seperjuangan
- ❖ Almamaterku



PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutia Wirana

NIM : 2022120008

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, karya ilmiah ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa karya ini hasil *plagiasi*, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.



Prabumulih, Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Mutia Wirana

2022120008

ABSTRAK

Pengaruh Ekuitas Terhadap Laba Usaha PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul

Mutia Wirana, 2022120008, 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekuitas terhadap laba usaha pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Ekuitas merupakan salah satu komponen penting dalam struktur modal yang mencerminkan kekayaan bersih perusahaan, sementara laba usaha merupakan indikator utama efisiensi operasional dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs resmi perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) serta analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (parsial) dan analisis koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Peningkatan ekuitas yang dikelola secara efektif mampu mendorong peningkatan kapasitas operasional sehingga berdampak positif pada perolehan laba usaha. Hasil koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menjelaskan variasi laba usaha, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait struktur permodalan untuk mengoptimalkan laba.

Kata Kunci: Ekuitas, Laba Usaha, Laporan Keuangan, Sido Muncul, Tbk

ABSTRACT

The Influence of Equity on Operating Profit at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Mutia Wirana, 2022120008, 2026

This study aims to determine and analyze the effect of equity on operating profit at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Equity is an important component in the capital structure that reflects the company's net worth, while operating profit is the main indicator of operational efficiency and profitability. The research method used is a quantitative method with an associative descriptive approach. The data used are secondary data in the form of annual financial reports of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) or the company's official website. Data analysis techniques used include classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests) and simple linear regression analysis. Hypothesis testing was carried out using a t-test (partial) and coefficient of determination (R^2) analysis with the help of SPSS software. The results of the study partially indicate that equity has a significant effect on operating profit at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Effectively managed equity increases can encourage operational capacity increases, thus having a positive impact on operating profit. The results of the coefficient of determination show how much equity contributes in explaining variations in operating profit, while the rest is influenced by other factors not examined in this study. This research is expected to contribute to company management in making decisions related to capital structure to optimize profits.

Keywords: Equity, Operating Profit, Financial Report, Sido Muncul, Tbk

KATA PENGANTAR

Puji & syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Ekuitas Terhadap Laba Usaha PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.E) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca pada umumnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si sebagai Rektor Universitas Prabumulih
2. Ibu Dr. Hj. Desliana, S.E., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih
3. Ibu Chairani Adelia, S.E., M.Si sebagai Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih
4. Ibu Emi Sukmawati, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing 1
5. Ibu Meirani Betriana, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing 2
6. Seluruh Dosen dan Staf/Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta ilmunya kepada penulis
7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahnda Marsito. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penuli, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Pintu surgaku, ibunda Jumiaty Artini. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi

serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

9. Kepada kakak tercintaku, Berry Prachmana dan Dicca Pranata terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun material, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Kepada mbak ipar tersayangku, Lisa Permata Sari dan Aulia Widya Astuti terimakasih atas segala dukungan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk buah hati tercinta, Naisha Arabella Putri. Kehadiranmu adalah alasan mama tidak pernah menyerah. Setiap lembaran skripsi ini adalah bukti cinta dan perjuangan untuk masa depanmu yang lebih cerah. Terimakasih telah menjadi penyemangat saat mama merasa lelah.
12. Kepada keponakan – keponakan tercinta, Rizqulloh Fadhil Prachmana dan Zhee Fani. Terimakasih atas kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang. Sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
13. Kepada kakek tersayangku dan tercinta, Suhaimi terimakasih atas doa-doa yang tidak pernah putus, petuah bijak yang selalu menguatkan, dan kasih sayang yang menjadi pilar kekuatan saya dalam menyelesaikan studi ini. Semoga pencapaian ini menjadi kebahagiaan bagi kakek.
14. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis berikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
15. Kepada teman persejuangan, Setia Inggriana terimakasih atas dukungan dan motivasinya semoga pertemanan kita selalu akur dan bertahan lama tidak ada berdebatan apa pun yang bisa membuat kita berjauhan. Semoga kita bisa sukses bareng dan tidak terlupakan.
16. Terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi, ibu Emi Sukmawati, S.E.,M.Si Meirani Betriana, S.E.,M.Si yang telah sabar dan tulus untuk memberikan ilmu kepada penulis dalam perkuliahan dan dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai

17. Kepada seluruh Dosen Universitas Prabumulih dan Dosen Akuntansi terimakasih atas ilmu dan gelarnya yang telah kalian berikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi sampai sarjana
18. Kepada teman seperjuangan seangkatan akuntansi terimakasih atas ketulusan dan momen nya dalam perkuliahan yang telah kita jalani bersama. Terimakasih atas kekompakkan dari awal masuk kuliah sampai selesainya sarjana
19. Kepada keluarga besar terimakasih atas dukungan dan motivasinya untuk penulis sampai penulis semangat untuk menyelesaikan studi sampai sarjana
20. Untuk diri saya Mutia Wirana terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Akhir kata, dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang berlimpah dari Allah SWT.

Prabumulih, Januari 2026

Mutia Wirana

2022120008

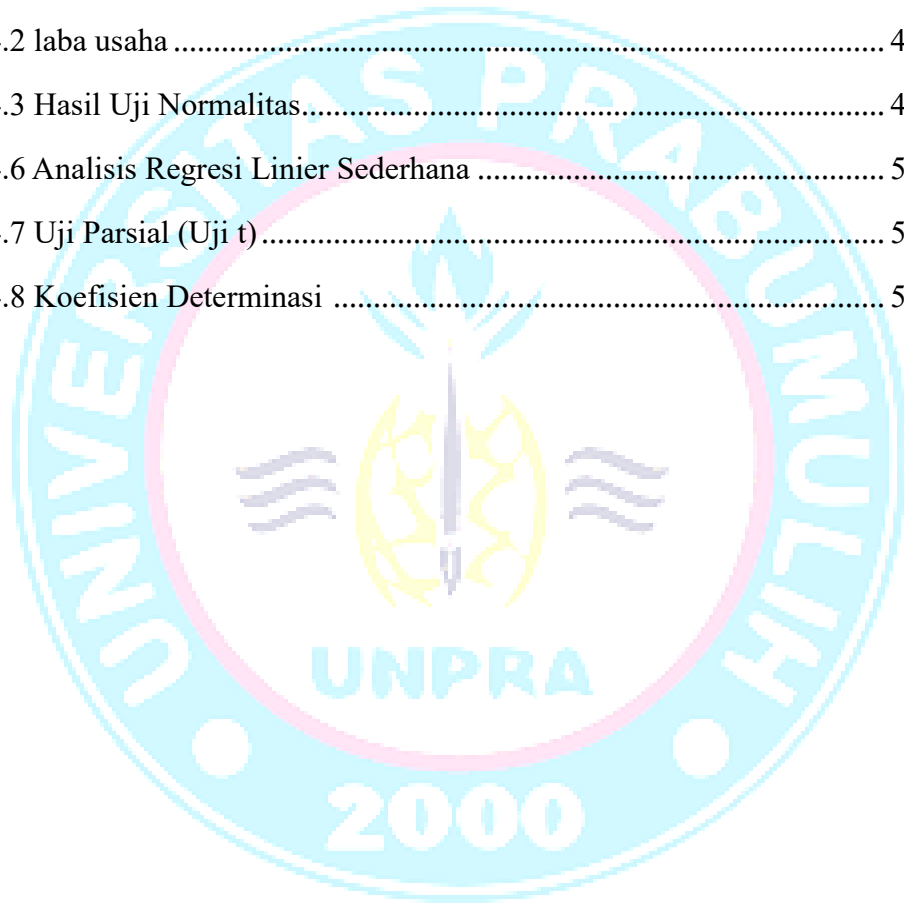
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Penelitian	4
1.4 Tujuan penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Laporan Keuangan	6
2.1.2 Ekuitas.....	11
2.1.3 Penjualan.....	19
2.1.4 Beban Pokok Penjualan.....	23
2.1.5 Beban	24
2.1.6 Laba Usaha.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Pemikiran.....	35
2.4 Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36

3.2 Jenis Penelitian.....	36
3.3 Jenis Dan Sumber Data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Populasi dan Sampel	38
3.5.1 Populasi.....	38
3.5.2 Sampel.....	39
3.6 Teknik Sampling	39
3.7 Definisi Operasional Variabel	40
3.8 Metode Analisis Data	41
3.8.1 Uji Asumsi Klasik	41
3.8.2 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	41
3.8.3 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.1.1 Sejarah PT Inudstri Jamu dan Farmasi Sido Mucul, Tbk.....	44
4.1.2 Visi dan Misi	46
4.1.3 Struktur Organisasi.....	46
4.2 Hasil Penelitian	51
4.2.1 Gambar Umum Variabel penelitian.....	51
4.2.2 Analisis Data	52
4.3 Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data ekuitas dan laba usaha PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncu Tbk	3
Tabel 3.1 Definisi operasional variabel.....	37
Tabel 4.1 ekuitas.....	46
Tabel 4.2 laba usaha	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Sederhana	50
Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji t)	51
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.....	48
Gambar 4.4 Uji Normalitas	54
Gambar 4.5 Uji Heteroskedasitas.....	55



Daftar Lampiran

Lampiran 1 Lembar Kartu Pembimbing	64
Lampiran 2 Data PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	67
Lampiran 3 Hasil Uji SPSS.....	77
Lampiran 4 Biodata Peneliti.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Sido Muncul memerlukan sumber pendanaan yang optimal untuk mendukung kegiatan produksi, distribusi, riset dan pengembangan produk, serta ekspansi pasar. Struktur modal perusahaan yang terdiri dari ekuitas menjadi faktor krusial yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, khususnya laba usaha. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan salah satu perusahaan Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan salah satu perusahaan jamu dan farmasi termuka di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1940. Perusahaan ini bergerak dalam industri obat tradisional, suplemen kesehatan, dan produk farmasi yang mengalami pertumbuhan signifikan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan produk herbal.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri jamu dan farmasi menghadapi berbagai tantangan seperti persaingan yang ketat, perubahan regulasi, fluktuasi harga bahan baku, dan perubahan perilaku konsumen. Sido Muncul sebagai perusahaan publik yang mengelola suatu struktur modalnya secara efektif untuk mempertahankan dan juga meningkatkan profitabilitas. Meskipun telah banyak penelitian tentang struktur modal dan profitabilitas, penelitian spesifik pada perusahaan jamu dan farmasi seperti Sido Muncul yang masih terbatas. Semakin banyaknya persaingan di dunia industri, maka manajemen harus melakukan tindakan-tindakan ekonomi yang efektif dan efisien dalam menghadapi persaingan industri sehingga perusahaan dapat bertahan di persaingan tersebut dan dapat mengoptimalkan laba perusahaan.

Setiap perusahaan pastinya memiliki laporan keuangan yang sangat berperan penting dalam perusahaan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan dan juga dapat memberikan informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan laporan lain. Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuannya memberikan informasi yang mengenai

posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi, (PSAK No. 1, 2020).

Laba memiliki banyak aspek penting, dikarenakan laba adalah komponen dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk mengukur performa operasional dan memprediksi kemampuan menghasilkan laba yang mencerminkan kondisi jangka panjang. Laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan memungkinkan bisa untuk dilihat dalam keuntungan yang dimiliki perusahaan. Untuk melihat tingkat kesuksesan suatu perusahaan perlu meneliti dari sisi laporan keuangannya, karena di dalam laporan keuangan yang berisi angka-angka dalam mencerminkan keadaan perusahaan.

Adapun laba usaha yaitu bagian paling penting dalam suatu usaha. Maka dari itu, setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan penghasilan laba yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya. Laba bagian informasi perusahaan yang sering diminta oleh pasar keuangan, dan laba bertujuan untuk memberikan pengukuran pada perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan estimasi profitabilitas bisnisnya. Laba usaha merupakan laba yang diperoleh perusahaan dalam kegiatan operasional selama beberapa periode tertentu (Nursya'adah, 2020).

Ekuitas atau modal merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen ekuitas atau modal sendiri terdiri dari, modal disetor, agio saham, laba ditahan, cadangan laba dan lainnya. Ekuitas merupakan modal sendiri atau hak residual pemilik perusahaan dikurangi dari seluruh kewajiban, yang digunakan sebagai pembanding utang dalam rasio seperti *Debt To Equity Ratio*. Baik atau buruknya ekuitas akan mencerminkan seberapa baiknya nilai buku perusahaan tersebut. Dan karena itulah, harga dari saham juga sangat dipengaruhi oleh ekuitas. Walaupun demikian, tidak selalu nilai ekuitas per saham lebih tinggi dari harga saham sendiri (Kasmir, 2019).

Bisnis memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Perusahaan diharuskan memiliki sumber yang memadai untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Ada dua jenis sumber dana yaitu dana dari luar atau dalam. Dana eksternal yang digunakan oleh

perusahaan terdiri dari hutang. Keperluan pendanaan yang terus meningkat, perusahaan kemungkinan tidak mampu mencukupi keperluan menggunakan pendanaan dari modal dari dalam yaitu ekuitas, namun pendanaan eksternal dicari oleh perusahaan dengan mengandalkan dana hutang.

Modal pribadi atau yang juga disebut ekuitas merupakan dana investasi yang dilakukan oleh pemilik bisnis, yang terus membantu organisasi untuk menjaga kelangsungan hidup organisasi, terutama dengan memperkuat fondasi permodalan bisnis. Dana yang berasal dari internal perusahaan disebut sebagai modal sendiri. Dalam neraca perusahaan, jumlah ekuitas sendiri menunjukkan seberapa sehat perusahaan.

Adapun kondisi ekuitas dan laba usaha pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Tabel 1.1 Data Ekuitas Dan Laba Usaha PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Pada Tahun 2020 – 2024
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun Periode	Ekuitas	Laba Usaha
2020	Rp.3.221.740	Rp.1.151.025
2021	Rp.3.471.185	Rp.1.576.692
2022	Rp.3.505.475	Rp.1.393.066
2023	Rp.3.385.941	Rp.1.190.871
2024	Rp.3.487.844	Rp.1.471.483

Sumber : www.sidomuncul.co.id

Pada tahun 2020 ekuitas tercatat Rp.3.221.740 tahun 2021 ekuitas meningkat menjadi Rp.3.471.185, nilai tertinggi ekuitas dengan angka Rp.3.505.475 juta pada tahun 2022t. Terjadi penurunan nilai ekuitas menjadi Rp.3.385.942 juta pada tahun 2023. Nilai ekuitas kembali menguat menjadi Rp.3.487.844 juta di tahun 2024. tercatat pada tahun 2020 laba dimulai pada angka Rp.1.151.025, keuntungan operasional tertinggi tercatat pada tahun 2021 sebesar Rp.1.576.692 juta. Laba usaha mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023, di mana titik terendahnya berada di angka Rp.1.190.871 vjuta pada tahun 2023. Pada tahun 2024, perusahaan berhasil meningkatkan laba usahanya secara tajam kembali ke angka Rp,1.471.483 juta, mendekati level tahun 2020.

Pengaruh ekuitas terhadap laba usaha merupakan topik penting dalam bidang keuangan dan akuntansi perusahaan. Ekuitas atau modal sendiri yang mempunyai bagian kepemilikan pemegang saham dan aset perusahaan setelah di kurangi kewajiban dan laba usaha adalah keuntungan bunga dan pajak. Hubungan antara keduanya sering dianalisis dalam konteks struktur modal di mana ekuitas dapat mendukung pertumbuhan dan stabilitas keuangan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba usaha. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Ekuitas Terhadap Laba Usaha PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh ekuitas terhadap laba usaha PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini dibuat untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian agar lebih terarah, menjaga kualitas dan kedalaman analisis sehingga memberikan pemahaman yang jelas tentang apa yang diteliti dan tidak diteliti, menghindari kesalahan interpretasi dan generalisasi yang berlebihan. Batasan pada penelitian ini yaitu hanya memfokuskan tentang ekuitas dan laba usaha PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul. Tbk yang di ambil pada tahun 2020 sampai 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh ekuitas terhadap laba usaha PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

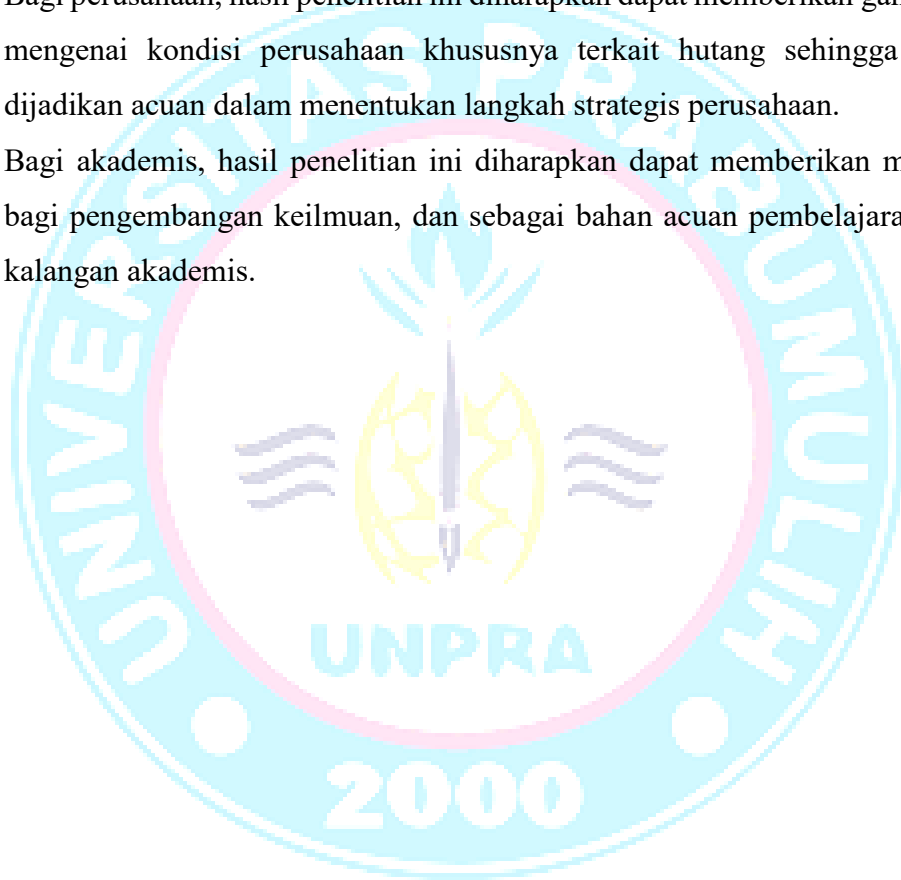
1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah referensi empiris tentang hubungan ekuitas dan profitabilitas dalam konteks industri jamu dan farmasi Indonesia.
- b. Memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika ekuitas dan laba usaha dalam industri yang spesifik.

- c. Mendeskripsikan pengaruh ekuitas terhadap laba usaha.
- d. Mengembangkan konsep dan pengaruh ekuitas terhadap laba usaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagaimana salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) pada jurusan akuntansi keuangan
- b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagaimana bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti
- c. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan khususnya terkait hutang sehingga dapat dijadikan acuan dalam menentukan langkah strategis perusahaan.
- d. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, juga dikenal sebagai laporan keuangan, mengacu pada sistem metrik umum yang menunjukkan kegiatan ekonomi dan keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, seperti bulan, kuartal, atau tahun. Untuk memenuhi kebutuhan berbagai pengguna, laporan-laporan ini disusun berdasarkan data akuntansi. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas perusahaan selama periode pelaporan. Ini mencakup indikator kinerja untuk perusahaan secara keseluruhan dan cabang, kantor perwakilan, dan divisi lainnya. Laporan keuangan konsolidasi dapat dibuat dan diserahkan bersama dengan laporan individu jika perusahaan berafiliasi dengan asosiasi. Laporan keuangan harus konsisten dengan metrik yang ditunjukkan dan memenuhi persyaratan informasi pengguna yang mungkin persyaratan informasi pengguna yang mungkin tidak meminta laporan yang disesuaikan (Marushchak et al., 2021).

Laporan keuangan harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa mereka relevan dan andal untuk membuat keputusan strategis dan untuk menilai bagaimana kebijakan berdampak pada keuangan perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk mencapai lima tujuan utama :

- a. Untuk menunjukkan bagaimana keuangan suatu entitas pada titik tertentu.
- b. Untuk menunjukkan bagaimana posisi keuangan berubah karena transaksi yang terjadi selama waktu tertentu.
- c. Untuk menunjukkan hasil operasi, seperti pendapatan, beban, keuntungan, kerugian, dan laba bersih atau rugi.
- d. Untuk menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan atau dihabiskan oleh aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- e. Untuk memberi pengguna kesempatan untuk menilai kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas di masa depan.

2. Prinsip Akuntansi Dasar

Akuntansi dasar mencakup konsep dan prinsip penting untuk pelaporan dan analisis keuangan. Prinsip-prinsip ini membantu menyusun laporan keuangan untuk memastikan bahwa mereka akurat, konsisten, dan sesuai dengan peraturan akuntansi. Akuntansi dasar mencakup pengukuran aktivitas ekonomi, penentuan periode pelaporan, pencatatan transaksi keuangan, dan pemilihan metode akuntansi yang tepat untuk menunjukkan posisi keuangan suatu entitas secara akurat. Sangat penting bagi orang-orang yang bekerja di bidang akuntansi untuk memahami konsep dasar ini mereka dapat menafsirkan laporan keuangan dan membuat keputusan berdasarkan informasi dalam laporan keuangan (Wati, 2022).

Adapun beberapa prinsip akuntansi dasar mencakup yaitu sebagai berikut :

a. Konsep Entitas

Konsep entitas mengatakan bahwa suatu perusahaan berbeda dari pemiliknya, dan semua transaksi yang terjadi di dalamnya harus dicatat dengan cara yang berbeda.

b. Konsep Kelangsungan Hidup

Konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus beroperasi tanpa henti, memungkinkan aset dinilai berdasarkan biaya awal daripada nilai likuidasi mereka.

c. Konsep Akural

Konsep akural mengharuskan transaksi dicatat pada saat terjadinya, tidak peduli kapan uang dipertukarkan. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa pendapatan dan beban dicatat pada saat terjadinya atau saat mereka diperoleh.

d. Konsep Konsistensi

Konsep ini mengatakan bahwa entitas harus memastikan bahwa informasi keuangan mereka konsisten dari waktu dengan menggunakan metode dan prinsip akuntansi yang sama setiap waktu.

e. Konsep Materialitas

Konsep materialitas mengatakan bahwa jika informasi keuangan tidak disertakan, itu dapat mempengaruhi keputusan pengguna. Dengan demikian, informasi keuangan harus disertakan.

Pelaporan keuangan yang akurat dan konsisten didasarkan pada prinsip akuntansi akuntansi dasar ini. Mereka juga membantu dalam pencatan, pengukuran, dan penyebaran informasi keuangan kepada pemangku kepentingan. Adapun beberapa ide dasar akuntansi yaitu :

a. Pencatatan Transaksi

Pencatatan transaksi melibatkan menyimpan catatan tentang semua tindakan bisnis, seperti penjualan, pembeli, pembayaran, penerimaan, dll

b. Pengukuran

Dalam akuntansi, pengukuran adalah penetapan nilai moneter pada barang-barang yang dicatat dalam akun. Ini biasanya dilakukan dengan menggunakan nilai pasar atau biaya historis.

c. Periode Pencatatan

Waktu yang dipilih untuk mencatat transaksi biasanya bulan, triwulan, semesteran, tahunan, atau terus menerus sepanjang tahun, disebut sebagai periode pencatatan.

d. Metode Akuntansi

Akuntansi berbasis kas, akuntansi berbasis akrual, dan akuntansi yang dimodifikasi adalah beberapa metode yang masing-masing memiliki standar mereka sendiri untuk mencatat transaksi.

Penting untuk memahami konsep dasar akuntansi untuk pencatatan yang akurat, penilaian aset dan kewajiban yang tepat, dan pelaporan keuangan yang tepat waktu. Ide-ide ini juga membentuk landasan praktik akuntansi dan penting untuk menjaga integritas catatan dan laporan keuangan.

3. Jenis Laporan Keuangan

Menurut V. Wiratna Surjaweni (2022), Adapun beberapa jenis dari laporan keuangan yaitu :

a. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada periode tertentu. Neraca menunjukkan seberapa besar kekayaan perusahaan. Adapun 2 jenis bentuk neraca yaitu :

1) Neraca Bentuk *Staffel*

Neraca bentuk *staffel* adalah bentuk neraca yang disusun ke bawah baik aktiva maupun passiva nya (hutang + modal). Pada bagian atas untuk mencatat aktiva dan bagian bawah untuk mencatat hutang dan modal.

2) Neraca Bentuk *Scontro*

Neraca bentuk *scontro* adalah neraca yang posisi aktiva dan pasiva. (hutang + modal) sebelah menyebelah. Untuk aktiva pada sisi kiri dan pasiva (hutang + modal) di sisi kanan.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yaitu laporan yang disusun sistematis, isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dan dikurangi dengan beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu. Untuk perusahaan jasa dapat disebut dengan istilah penghasilan dalam laporan laba rugi adalah pendapatan. Untuk perusahaan dagang dan manufaktur istilah penghasilan dalam laporan keuangan adalah penjualan. Adapun jenis bentuk laporan laba rugi yaitu :

1) Bentuk *Single Step*

Di dalam laporan laba rugi bentuk *single step*, untuk akun penghasilan dikelompokkan terlebih dahulu, kemudian baru dijumlahkan. Kemudian di bagian bawah pendapatan baru beban dikelompokkan tersendiri dan jumlahkan. Jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban, selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.

2) Bentuk *Multiple Step*

Bentuk *multiple step* untuk pendapatan perlu dipisahkan antara pendapatan pokok dengan pendapatan di luar usaha pokok, serta memisahkan beban usaha utama dengan beban di luar usaha. Laporan laba/rugi menurut bentuk bertahap dapat disusun.

c. Laporan Perubahan Modal (Ekuitas)

Laporan perubahan modal (ekuitas) adalah laporan yang berisi seberapa banyak modal awal telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal itu terjadi dapat karena adanya laba atau rugi usaha, pengambilan pribadi dari pemilik atau *prive*, maupun penambahan modal

pemilik. Laporan ini memberikan gambaran jelas tentang mengapa modal perusahaan naik atau turun. Secara struktur, laporan ini berfungsi sebagai jembatan antara laporan laba rugi dan neraca.

d. Arus Kas

Arus kas berisi kas dan setara kas yang masuk dan keluar perusahaan pada periode tertentu. yang disebut kas adalah uang tunai, sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas. Arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan bantuan penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan.

4. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan menggunakan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Tujuannya adalah menilai kesehatan keuangan, mendeteksi masalah, dan mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen atau investor. Analisis laporan keuangan sangat penting untuk membuat keputusan investasi atau kredit, menilai risiko, dan menilai kinerja keuangan bisnis. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal penting berikut (Lestusen, 2023) :

- a. Mengevaluasi kinerja keuangan
- b. Menilai risiko
- c. Membantu keputusan investasi atau kredit.

Secara keseluruhan, analisis laporan keuangan sangat penting bagi pemangku kepentingan untuk memahami posisi keuangan, kinerja, dan prospek perusahaan sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi atau kredit yang tepat. Ringkasan konsep dan metode analisis laporan keuangan, termasuk analisis rasio keuangan, analisis vertikal, dan analisis horizontal.

2.1.2 Ekuitas

1. Pengertian Ekuitas

Menurut Wahyudin, Asroni, Solikhah (2024), ekuitas adalah kepentingan residual dalam aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Ekuitas memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan modal mengingat ekuitas sendiri terdiri atas modal, laba ditahan, dana cadangan dan nama lain menyesuaikan dengan bentuk badan usaha setiap entitas. Ekuitas suatu perusahaan akan terlihat dalam laporan posisi keuangan/neraca. Ekuitas adalah teori yang menjelaskan sudut pandang yang digunakan dalam akuntansi berkaitan dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Ekuitas adalah hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban atau hutang. Sering disebut sebagai modal bersih, ekuitas merupakan selisih antara total aset dan total liabilitas yang tercermin dalam neraca.

Secara sederhana, ekuitas adalah jumlah aset atau harta yang dapat dikembalikan kepada pemilik perusahaan apabila perusahaan dilikuidasi dan semua kewajiban utangnya sudah terbayar. Ekuitas juga dikenal sebagai hak residual atas aktiva perusahaan setelah mengurangi semua kewajiban. Ini mencakup investasi yang ditanamkan oleh pemilik dalam perusahaan. Jumlah ekuitas dapat berkurang jika pemilik perusahaan menarik aset atau keuntungan yang ditarik oleh pemiliknya. Ekuitas dapat menjadi negatif jika jumlah kewajiban lebih besar daripada jumlah asetnya. Perusahaan melaporkan jumlah ekuitas dalam neraca untuk menggambarkan kondisi kesehatan perusahaan.

2. Unsur- Unsur Ekuitas

Apabila seorang pengusaha ingin menjaga kualitas dan kesehatan bisnis yang dijalankannya, maka salah satu syaratnya adalah dengan menjaga nilai modal. Oleh sebab itu, tentu setiap ekuitas harus pelajari termasuk unsur – unsur yang membangunnya. Adapun unsur – unsur dari ekuitas antara lain :

a. Modal Disetor

Modal disetor merupakan sejumlah uang yang ditanam atau diinvestasikan oleh pemilik saham untuk mengembangkan operasi bisnis. Modal disetor merupakan sumber utama dari pemegang saham pada sebuah perusahaan.

Sementara itu, sumber modal utama modal ini adalah dari penerbitan saham atau yang kerap disebut sebagai modal saham. Saham inilah yang kemudian akan dibagi menjadi kembaran dengan nilai tertentu berdasar yang telah diterbitkan perseroan. Modal disetor atau yang disebut juga modal dikontribusi ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu modal saham serta tambahan pembayaran :

- a) Modal saham adalah nilai total uang atau lembar saham yang diedarkan di perusahaan.
- b) Tambahan pembayaran yaitu terdapat agio dan disagio, agio merupakan selisih antara jumlah setoran para pemegang saham dengan jumlah nilai saham tersebut. Sementara disagio adalah sebaliknya.

b. Laba Ditahan

Laba ditahan merupakan laba atau untung bersih kumulatif pada operasional perusahaan di tahun sebelumnya. Sebagai laba ditahan karena laba ini tidak diambil oleh pemilik atau pemegang saham dan juga tidak dibagikan sebagai dividen. Maka keuntungan yang tidak dibagi ini tetap ada di perusahaan. Laba ditahan bisa saja dibayarkan sebagian ke pemegang saham sebagai dividen dan sebagian lagi ditahan. Keputusan seperti ini sepenuhnya ada pada tangan pemegang saham.

c. Modal dari Penilaian Kembali

Selisih antara buku lama dengan buku baru atau selisih antara periode lama dengan periode saat ini. Pada sebuah bisnis akan terdapat beberapa evaluasi pada aset. Penilaian kembali dilakukan demi memenuhi prinsip keadilan yang ada pada perusahaan. Tujuan penilaian kembali adalah menjaga agar aset perusahaan tetap berada pada keadaan wajar. Karena penilaian ini mengeluarkan biaya, maka semua akan ditanggung bersama oleh masing-masing anggota. Contohnya, suatu bisnis menilai kembali naiknya harga aset tanah. Dan karena itu peningkatan nilai aset akan meningkatkan nilai ekuitas pada perusahaan. Sebuah perusahaan bisa memasukkan sisa modal buku lama ke buku yang baru dengan tujuan memaksimalkan modal yang ada.

d. Modal Hibah atau Sumbangan

Modal sumbangan dalam ekuitas adalah aktiva yang didapat dari sumbangan dan dari luar perusahaan. Apabila perusahaan mendapatkan modal

sumbangan, maka hal tersebut tidak perlu dijurnalkan melainkan cukup dicatat memorial saja. Modal sumbangan yang diterima untuk menutup risiko kerugian maka dapat diakui sebagai ekuitas. Sementara itu, modal sumbangan yang berupa pinjaman, maka terdapat kewajiban bagi perusahaan untuk membayarnya. Karena modal sumbangan dapat otomatis menambah modal perusahaan, maka hal ini bisa menjadi aset tambahan tanpa adanya pengeluaran modal untuk tambahan aset yang baru.

e. Modal Lain

Selain dari empat modal di atas, maka modal bisa dikategorikan pada modal lain. Modal dari sumber lain ini bisa berasal dari cadangan potongan harga, modal yang diperluas, cadangan obligasi, modal ekspansi, dan lain sebagainya. Modal yang terdapat pada cadangan laba juga termasuk dalam modal lain. Hal ini tidak dapat dibagikan tetapi bisa dimiliki lagi oleh para pemilik saham dalam bentuk dividen.

3. Teori Ekuitas

Ada beberapa teori yang berkaitan dengan pemaknaan ekuitas/modal yaitu sebagai berikut :

a. Teori *Proprietary*

Teori ini sangat cocok untuk diterapkan dalam organisasi perusahaan perseorangan dan firma oleh karena dalam bentuk organisasi ini ada hubungan personal antara dalam manajemen perusahaan dengan pemilik usaha. Dengan demikian tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik.

b. Teori Entitas (Kesatuan Usaha)

Teori ini muncul untuk mengatasi kelemahan yang melekat pada teori *proprietary*. Kenyataan menunjukkan bahwa perkembangan kegiatan usaha menyebabkan perusahaan menjadi unit usaha yang berdiri sendiri terpisah dari identitas pemilik. Dengan demikian transaksi/kejadian yang dicatat kemudian dipertanggung jawaban dalam transaksi melibatkan perusahaan. Perusahaan dianggap bertindak atas nama dan kepentingannya sendiri terpisah dari pemilik.

c. Teori Ekuitasx Residual

Dalam pandangan teori entitas, pemegang saham memiliki ekuitas di perusahaan seperti pemegang ekuitas lainnya, tetapi pemegang saham tidak dianggap sebagai pemilik. Walaupun ekuitas kreditur, pemegang saham preferen, dan semuanya merupakan ekuitas dalam konsep teori ekuitas. Jadi teori entitas.

d. Teori *Enterprise*

Perusahaan merupakan konsep yang lebih luas dibandingkan teori entitas, tetapi kurang terdektesi dengan baik dalam skope maupun aplikasinya. Konsep ini cocok diterapkan untuk perusahaan skala besar dan modern dan memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan pengaruh dari tindakannya kepada beberapa kelompok dan masyarakat secara keseluruhan. Formulasi teori perusahaan sesungguhnya tidak harus dana antara perusahaan mengingat masing-masing memiliki *stakeholder* yang mungkin berbeda.

e. Teori Dana (*Fund*)

Menurut teori dana, unit aktivitas operasi merupakan dasar akuntansi. Unit aktivitas operasi ini disebut dana yang meliputi sekelompok aset dan kewajiban dan restriksi atau batasan-batasan yang menggambarkan fungsi atas aktivitas ekonomi.

Menurut FASB *Statement Of Financial Accounting Concepts* No. 6 mendefinisikan ekuitas sebagai hak sisa terhadap aset suatu entitas setelah dikurangi liabilitas. Jenis entitas serta badan hukum, yang berbeda misalnya perorangan, persekutuan, koperasi, PT, BUMD, BUMN dan bentuk lainnya mempengaruhi pengaturan terhadap klaim ekuitas karena masing-masing memiliki kerangka hukum yang berbeda. Karena laporan keuangan bertujuan umum tidak dirancang untuk menunjukkan nilai entitas, total jumlah tercatat umumnya tidak akan sama dengan :

- 1) Nilai pasar agregat dari klaim ekuitas pada entitas
- 2) Jumlah yang dapat diperoleh dengan menjumlah entitas secara keseluruhan dengan dasar kelangsungan usaha, atau
- 3) Jumlah yang dapat diperoleh dengan menjual seluruh aset entitas dan menyelesaikan semua liabilitasnya.

Dengan penjelasan di atas, artinya nilai buku ekuitas tidak selalu sama dengan nilai perusahaan, meskipun sebenarnya ekuitas mencerminkan harga perusahaan ketika perusahaan itu dijual atau ketika seluruh aset yang dimiliki dijual dan seluruh kewajibannya dilunasi. Maka sisa penjualan aset dikurangi kewajiban merupakan ekuitas riil dan merupakan hak pemilik. Meskipun total ekuitas tidak dapat diukur secara langsung, namun ada beberapa akun ekuitas individual yang diukur secara langsung misalnya akun modal saham/modal disetor, sedangkan total ekuitas diukur sebagai residual (aset– liabilitas).

PSAK No.21 membahas akuntansi ekuitas dan menyatakan bahwa ekuitas merupakan bagian dari hak pemilik perusahaan, yaitu perbandingan aktiva dan kewajiban yang ada, dan oleh karena itu tidak dapat digunakan sebagai ukuran nilai jual perusahaan. Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajibannya. Karena definisi atas bergantung pada cara aset dan kewajiban diukur, itu menunjukkan bahwa ekuitas bukan pengorbanan sumber ekonomi masa depan. Ekuitas adalah jumlah uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham suatu perusahaan jika semua asetnya dicairkan dan semua hutang yang harus dibayar.

4. Metode Ekuitas

Menurut APB No.18, metode ekuitas merupakan akuntansi akrual untuk investasi ekuitas yang memungkinkan investor menggunakan pengaruh signifikan terhadap investee pada metode ekuitas, investasi dicatat pada biaya dan disesuaikan dengan laba, rugi, dan deviden. Ekuitas pemegang saham dalam perusahaan investee dihitung dengan menambahkan laba yang diperoleh sejak tanggal pelaporan terakhir pada ekuitas pemegang saham awal dan mengurangi dividen yang diumumkan pada tanggal pembelian.

Menurut FSAB *Statement* No.115, metode ekuitas pada dasarnya merupakan akuntansi akrual untuk investasi ekuitas yang akan memungkinkan investor untuk menggunakan pengaruh yang signifikan terhadap investee. Metode ekuitas dianggap penting karena beberapa alasan. Pertama, investasi tersebut merupakan komponen total aset, laba bersih, atau keduanya yang signifikan bagi beberapa perusahaan. Kedua, metode ekuitas telah digunakan secara luas oleh perusahaan

joint ventures dan entitas bertujuan khusus lainnya. Ketiga, metode ekuitas telah digunakan dalam pembahasan ini mengenai tentang pembuatan laporan keuangan konsolidasi pada bab sebelumnya.

5. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Astuti & Surtikanti (2021), laporan perubahan ekuitas/modal yaitu laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi pemilik. Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi seberapa banyak modal awal telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal itu terjadi dapat karena adanya laba atau rugi usaha, pengambilan pribadi dari pemilik atau prive, maupun penambahan modal pemilik. Laporan perubahan ekuitas adalah salah satu laporan keuangan yang dibuat untuk menggambarkan peningkatan maupun penurunan aktiva bersih perusahaan. Dilakukan selama periode tertentu dengan berdasarkan prinsip pengukuran yang digunakan.

Adapun laporan memiliki beberapa elemen yang membentuk menjadi sempurna, yaitu modal awal periode, pengurangan serta penambahan dalam satu periode, dan modal akhir periode. Laporan jenis ini sering dilakukan perusahaan publik. Karena sebagian besar struktur kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan dengan kompleks. Sehingga juga akan terdapat beberapa perubahan akun ekuitas pada tahun tertentu. Dengan adanya laporan perubahan ekuitas, maka informasi perubahan ekuitas yang kompleks bisa diketahui dengan mudah. Untuk memiliki bayangan.

6. Jenis – Jenis Ekuitas

Pada umumnya terdapat empat pembagian jenis ekuitas yang sering dipelajari. Adapun keempat jenis ekuitas adalah sebagai berikut :

a. Ekuitas Pemegang Saham

Ekuitas pemegang saham merupakan nilai sewa aset pada perusahaan yang jika nantinya aset itu terlikuidasi maka akan dikembalikan pada pemegang saham. Kewajiban perusahaan harus terlihat dahulu dibayarkan. Ekuitas jenis inilah yang bisa menjadi nilai tersendiri serta penentu kondisi keuangan di

perusahaan. Jika didasarkan pada segi sumber dan riwayatnya, ekuitas pemegang saham terbagi menjadi dua, yaitu modal setoran dan laba ditahan.

b. Ekuitas Pemilik Perusahaan

Jenis ekuitas ini adalah ekuitas dengan aset atau kekayaan bersih. Ekuitas ini mengacu ke investasi dari pemilik yang terdapat dalam aset perusahaan setelah dikurangi oleh semua kewajiban. Adapun komponen dari ekuitas pemilik perusahaan adalah aset dan juga kewajiban. Ekuitas ini terdiri dari laba ditahan dan modal yang diinvestasikan. Laba ditahan serta modal yang diinvestasikan digabung, maka akan menghasilkan apa yang disebut sebagian ekuitas perusahaan.

c. Ekuitas Rumah

Ekuitas rumah atau yang sering juga disebut sebagian nilai rumah. Ekuitas ini merupakan salah satu cara kepemilikan yang berupa sebuah cara menilai suatu rumah setelah dikurangi total hipotiknya. Ekuitas jenis ini sangat penting dan cocok untuk seseorang yang ingin menjual ataupun membeli rumah.

d. Pembiayaan Ekuitas

Pembiayaan ekuitas merupakan salah satu cara yang dilakukan guna meningkatkan modal. Bisa menjadi jalan keluar jika suatu perusahaan sudah dikatakan sukses namun tidak menghasilkan keuntungan dengan signifikan. Salah satu contoh proses pembiayaan ekuitas adalah dengan menjual atau melepaskan saham perusahaan ke investor. Kemudian, dana yang didapatkan bisa digunakan untuk mengembangkan usaha.

7. Efek Ekuitas Bagi Perusahaan

Efek ekuitas adalah menjadi faktor penentu harga saham perusahaan karena nilai ekuitas akan ditampilkan secara rinci sesuai dengan peraturan per undang – undangan, akan menjadi patokan bagi orang lain atau investor tentang gambaran perusahaan. Nilai ekuitas adalah indikator yang menunjukkan sehat tidaknya keuangan suatu perusahaan. Rumus utama ekuitas yaitu total keseluruhan aset setelah dikurangi total hutang perusahaan. Nilai bisa negatif atau positif sesuai dengan keadaan perusahaan. Apabila ekuitas bernilai negatif, artinya perusahaan tidak mempunyai aset yang cukup untuk menutupi atau membayar hutang.

Walaupun efek paling besar ekuitas adalah sebagai penentu harga saham sebuah perusahaan, namun tidak selalu nilai ekuitas lebih tinggi dari harga saham.

Pada kondisi tertentu, mungkin harga saham lebih tinggi per saham itu sendiri. Fenomena seperti ini bisa terjadi apabila perusahaan memiliki prospek yang terlihat sangat baik untuk masa mendatang. Dengan prospek yang begitu menjanjikan maka investor memiliki keyakinan serta kepercayaan yang besar terhadap perusahaan. Karena memiliki efek yang besar terhadap citra kesehatan perusahaan, dan menjaga nilai ekuitas tetap positif begitu penting. Karena itulah pemahaman tentang ekuitas adalah hal yang wajib dilakukan oleh semua pebisnis. Pencatatan dan pembukuan keuangan perusahaan serta pelaporan pajak dapat dilakukan dengan lebih mudah.

8. Komponen Ekuitas

Menurut Chaniago, Sirait & Hastuty (2021), laporan keuangan ekuitas disusun dari beberapa komponen utama yang menggambarkan struktur modal perusahaan. Komponen ekuitas yang umum digunakan adalah :

a. Modal Saham (*Share Capital*)

Merupakan bagian dari ekuitas yang berasal dari setoran pemilik atau pemegang saham sesuai jumlah saham yang diterbitkan dan dimiliki. komponen ini mencerminkan kontribusi awal maupun tambahan dari pemegang saham sebagai bentuk kepemimpinan terhadap Perusahaan.

b. Tambahan Modal Disetor (*Additional Paid-in Capital*)

Merupakan selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal yang tercantum pada saham tersebut. Komponen ini muncul ketika perusahaan menerbitkan saham pada harga yang lebih tinggi dari nilai nominalnya, sehingga selisih kelebihanannya diakui sebagai tambahan modal.

c. Saham Treasuri (*Treasury Stock*)

Merupakan saham perusahaan yang sebelumnya telah beredar dan kemudian dibeli kembali oleh perusahaan. Pembelian kembali ini biasanya dilakukan untuk berbagai tujuan, seperti menstabilkan harga saham, meningkatkan nilai saham yang beredar, atau sebagai persiapan program kompensasi yang berbasis saham bagi karyawan.

d. Saldo Laba (*Retained Earnings*)

Merupakan akumulasi laba bersih yang ditahan oleh perusahaan setelah dikurangi pembagian dividen kepada pemegang saham. Komponen ini mencerminkan bagian laba yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan, seperti investasi yang kembali dalam operasional, ekspansi, atau penguatan modal kerja.

Terdiri dari:

- a. Saldo laba ditentukan penggunaannya
- b. Saldo laba belum ditentukan penggunaannya

Berdasarkan komponen tersebut, total ekuitas dapat dihitung dengan:

$$\text{Total Ekuitas} = \text{Modal Saham} + \text{Tambahan Modal Disetor} + \text{Saldo Laba} - \text{Saham Treasuri}$$

Komponen tersebut menggunakan struktur modal perusahaan yang bisa menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional serta meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian dalam penelitian ini yang di maksud adalah ekuitas (modal) yang dimiliki pemegang saham, mencerminkan kemampuan perusahaan membiayai operasional dan investasi tanpa uang. Indikator dilakukan agar data yang di peroleh lebih stabil dan mudah dibandingkan dengan beberapa periode serta sesuai dengan laporan keuangan pada ekuitas. Berdasarkan indicator tersebut menggunakan satuan atau skala ordinal dengan total ekuitas sama dengan selisih antaran total aset dan total kewajiban. Sehingga peneliti bisa dengan mudah untuk mencari data yang akurat dan sesuai dengan laporan keuangan yang telah ada dalam beberapa periode yang di tentukan.

2.1.3 Penjualan

1. Pengertian Penjualan

Menurut Sumiati dan Yatimatun (2021), penjualan didefinisikan sebagai pembelian suatu barang atau jasa dari satu pihak kepada pihak yang lain dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan.

Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen. Kegiatan penjualan merupakan kegiatan perlengkapan atau suplemen dari pembeli, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksanakannya transfer hak atau transaksi.

Oleh karena itu, kegiatan penjualan dan pembelian terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan, permintaan menemukan si pembeli, negosiasi harga dan syarat-syarat pembayaran dalam hal ini, penjualan harus menentukan kebijaksanaan dan prosedur yang akan diikuti memungkinkan dilaksanakannya rencana penjualan yang ditetapkan. Penjualan dengan proses pemenuhan kebutuhan penjual dan pembeli baik secara tunai maupun kredit. Hal ini bisa menjadi salah satu tolak ukur apakah bisnis bisa berjalan lancar atau tidak. Jika penjualan memiliki angka tinggi, berarti pelanggan banyak yang membutuhkan barang atau jasa yang dijual.

2. Jenis – Jenis Penjualan

Ada beberapa jenis penjualan yang perlu diketahui oleh pemilik bisnis agar tetap bisa mempertahankan bisnisnya, seperti berikut :

a. Penjualan Tunai

Dilaksanakan secara tunai di mana pembayaran dilakukan oleh pembeli secara *Cash* dan selisih dalam satu kali transaksi.

b. Penjualan Kredit

Pembayaran yang dilakukan dengan cara dicicil dalam rentan waktu tertentu. jumlah cicilan di sesuaikan dengan berapa lama kredit yang diambil. Penjual akan menambahkan bunga untuk setiap cicilan, tetapi ada juga yang tanpa uang.

c. Tender

Dilakukan melalui proses tender dengan mengikuti prosedur yang berlaku. Ketentuannya dibuat sesuai dengan kebutuhan penjual dan pembeli.

d. Ekspor

Dengan pembeli yang berasal dari luar negeri. Biasanya terjadi untuk bisnis yang sudah besar sehingga mudah untuk mendapatkan pembeli yang berasal dari luar negeri.

e. Grosir

Dijual secara eceran melalui pedagang grosir.

3. Jenis Penjual Modern

Di era digital, terdapat beberapa jenis penjualan baru yang perlu dipahami oleh pelaku bisnis :

- a. Penjualan *Online (E – commerce)* adalah jenis penjualan melalui *Marketplace* atau *website* toko online.
- b. Penjualan melalui Media Sosial seperti *Tiktok Shop*, *Instagram Shopping*, dan *live selling*.
- c. Penjualan Afiliasi melibatkan pihak ketiga yang mempromosikan produk dan mendapatkan komisi dari penjualan.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi penjualan, antaranya sebagai berikut :

a. Kualitas Produk

Kualitas produk merupakan faktor yang sangat penting karena secara signifikan mempengaruhi kemampuan membangun reputasi yang baik dengan konsumen di pasar. Ketika perusahaan menghasilkan produk berkualitas tinggi, mereka terus memenuhi permintaan pelanggan.

b. Harga Produk

Faktor ini berdampak signifikan pada merek, posisi, dan citra di pasar. Oleh karena itu, jika kinerja penjualan secara umum buruk, maka harus mengubah metode penetapan harga

c. Layanan Pelanggan

Faktor ini sangat penting dalam operasi bisnis karena secara dramatis mempengaruhi bagaimana pasar dapat memandang organisasi. Layanan

pelanggan yang dapat membantu untuk mengurangi omset, membantu mempertahankan produktivitas secara keseluruhan

d. Tim Penjualan

Bisnis tidak boleh meremehkan pentingnya tenaga penjualan dalam pertumbuhan mereka. Tim penjualan meningkatkan pendapatan dan memengaruhi reputasi merek, loyalitas pelanggan, dan manajemen hubungan pelanggan. Jadi, perlu adanya penilaian kinerja tim penjualan.

e. Anggaran Aktivitas Penjualan

Anggaran penjualan adalah alat penting yang membantu perusahaan memperkirakan produktivitas dan jumlah pendapatan yang diperoleh dari suatu produk karena memungkinkan perusahaan untuk meninjau upaya penjualan dan penggunaan bahan yang tersedia.

f. Hubungan Pemasok

Pemasok adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja penjualan. Sangat penting untuk memiliki hubungan baik dengan pemasok terkemuka yang dapat menyediakan bahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi.

g. Harapan Konsumen

Untuk memahami kebutuhan pelanggan, maka perlu mengetahui detail penting seperti pekerjaan, gaya hidup. Selain itu, juga menyertakan calon pelanggan lain yang telah menanyakan produk untuk membantu mempelajari mengapa mereka tidak membeli barang Anda.

h. Persaingan Pasar

Faktor penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja penjualan perusahaan adalah tingkat persaingan pasar. Ketika pasar kompetitif, perusahaan akan memiliki insentif yang lebih baik dan harga yang lebih rendah. Jadi, untuk membuat merek yang menonjol dan perlu menganalisis pesaing pasar.

5. Tujuan Penjualan

Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari keuntungan, apabila perusahaan tidak mampu menjual

maka perusahaan akan mengalami kerugian. Adapun tujuan umum penjualan dalam perusahaan yaitu :

- a. Tujuan yang dirancang untuk meningkatkan volume penjualan total atau meningkatkan penjualan produk-produk yang lebih menguntungkan.
- b. Tujuan yang dirancang untuk mempertahankan posisi penjualan yang efektif melalui kunjungan penjualan reguler dalam rangka menyediakan informasi mengenai produk baru.
- c. Menunjang pertumbuhan perusahaan.

Tujuan tersebut dapat tercapai apabila penjualan dapat dilaksanakan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Penjualan tidak selalu berjalan mulus, keuntungan dan kerugian yang diperoleh perusahaan banyak dipengaruhi oleh lingkungan pemasaran. Lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan.

2.1.4 Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan adalah istilah penting dalam akuntansi yang menggambarkan seluruh biaya langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi atau membeli barang yang dijual selama periode tertentu. Nama lain beban pokok penjualan adalah HPP atau Harga pokok penjualan. Merupakan komponen utama dalam laporan laba rugi yang berfungsi untuk menghitung laba kotor. Beban pokok penjualan mencakup semua biaya langsung yang dikeluarkan untuk menciptakan produk yang dijual perusahaan. Sebagian besar terdiri dari biaya variabel untuk membuat produk seperti bahan dan tenaga kerja sementara sebagian lainnya berupa biaya tetap seperti *overhead* pabrik. Adapun cara untuk menghitung beban pokok penjualan :

- a. Persediaan Awal

Jumlah stok yang tersedia pada awal periode akuntansi. Nilai ini diambil dari laporan persediaan pada akhir periode sebelumnya. Data persediaan awal menjadi dasar untuk menghitung total barang yang dapat dijual selama periode berjalan.

- b. Pembeli bersih

Merupakan total pembelian barang dagang yang dilakukan perusahaan dalam satu periode, setelah disesuaikan dengan potongan atau pengembalian,

seperti pembelian kotor, biaya angkut pembelian, retur pembelian dan pengurangan harga dan potongan pembelian.

c. **Beban produksi**

Jika perusahaan memproduksi barang sendiri mencakupi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik

d. **Persediaan Akhir**

Jumlah stok yang masih tersisa pada akhir periode. Nilai ini diperoleh dari hasil data pada sistem manajemen *investaris*. Data persediaan akhir membantu bisnis mengetahui jumlah barang yang belum terjual dan digunakan untuk menghitung biaya barang yang sudah keluar.

e. **Perhitungan BPP**

Setelah semua komponen tersedia, BPP dapat dihitung dari hasil perhitungan menunjukkan total biaya barang yang terjual dalam periode. Nilai ini digunakan untuk menghitung laba kotor dengan membandingkan pendapatan penjualan.

f. **Penyusun Laporan BPP**

Laporan BPP disusun secara sistematis agar mudah dianalisis. Data yang disajikan meliputi persediaan awal, total pembelian, persediaan akhir, dan total beban pokok penjualan. Laporan yang terstruktur membantu bisnis dalam memantau biaya, mengevaluasi efisiensi operasional, serta mendukung pengambilan keputusan keuangan.

2.1.5 **Beban**

1. **Pengertian Beban**

Menurut Wegyandt, dkk (2020), beban adalah biaya aset yang dikonsumsi atau jasa yang digunakan dalam proses memperoleh pendapatan. Beban merupakan arus keluar atau pengguna aset lainnya atau munculnya liabilitas selama satu periode yang berasal dari pengiriman atau produksi barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan. Beban dalam laporan laba rugi berdasarkan prinsip di mana beban harus dicatat pada periode yang sama dengan pendapatan yang dihasilkannya. Beban pengeluaran

operasional yang secara langsung mempengaruhi laba bersih dan menjadi indikator utama bisnis.

kesalahan dalam mencatat beban dapat menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya dan risiko menyesatkan strategi bisnis sebenarnya dan berisiko kesalahan pada strategi bisnis beban. Beban langsung diakui di laporan laba rugi, sedangkan biaya bisa menjadi aset terdahulu. Kesalahan klasifikasi dapat berdampak pada akurasi laporan keuangan. Secara garis besar, beban dalam perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Beban Operasional

Beban yang timbul dari aktivitas rutin perusahaan seperti beban gaji, beban sewa, beban penyusutan dan beban perlengkapan.

b. Beban Penjualan

Semua biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan produk hingga ke tangan konsumen, seperti biaya iklan dan komisi penjualan.

c. Beban Administrasi dan Umum

Biaya yang bersifat pendukung operasional kantor secara keseluruhan.

2. Jenis – Jenis Beban

Untuk memudahkan proses pencatatan dan pengelompokkan beban dalam laporan keuangan, perlu memahami apa saja jenis-jenis beban. Pengelompokkan jenis dibedakan berdasarkan sifat dan fungsinya agar tidak melakukan kesalahan pencatatan dan menyesatkan analisis kinerja. Kategori beban yang paling umum ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan adalah :

a. Beban Operasional

Beban operasional merupakan pengeluaran yang penting untuk menjalankan aktivitas inti sehari – hari dan biasanya menjadi penyumbang porsi terbesar pengeluaran bulanan, seperti :

- 1) Gaji dan tunjangan karyawan
- 2) Biaya listrik, air, dan telepon
- 3) Biaya administrasi dan perlengkapan kantor
- 4) Biaya pemasaran dan iklan
- 5) Biaya sewa tempat usaha

b. Beban Pokok Penjualan (*HPP*)

Beban yang berkaitan erat dan hanya timbul melalui penjualan produksi atau pembeli barang. Contohnya, sebuah toko retail membeli produk seharga Rp.50.000 per unit dan menjual seharga Rp.80.000. Ketika produk terjual, maka Rp.50.000 itu diakui sebagai *HPP*

c. Beban Penyusutan

Beban penyusutan merupakan cara akuntansi mengalokasikan biaya aset tetap secara sistematis selama masa manfaatnya berlangsung. Proses penyusutan nilai ini diaplikasikan pada mesin, kendaraan, atau bangunan.

d. Beban Bunga

Beban bunga biasanya ditemukan dalam perusahaan yang memiliki pinjaman sehingga terdapat kewajiban untuk membayar bunga. Pembayaran bunga termasuk ke dalam beban non – operasional karena tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional utama perusahaan.

e. Beban Pajak

Beban pajak merupakan suatu kewajiban bagi setiap perusahaan yang beroperasi di Indonesia dan mendapatkan penghasilan dari aktivitas inti dan harus disetorkan kepada negara.

3. Fungsi Beban

Walaupun terlihat seperti angka yang mengurangi nilai beban juga bisa diasumsikan sebagai indikator kesehatan performa bisnis melalui analisis laporan laba rugi ketika mengevaluasi kinerja bisnis pada periode waktu tertentu. Selain itu, beberapa fungsi beban dalam laporan keuangan yaitu :

- a. Menghitung laba bersih perusahaan. Tanpa pencatatan beban yang akurat tidak akan keuntungan nyata yang bisa bawa pulang.
- b. Menilai efisiensi operasional bisnis melalui analisis beban, manajemen dapat mengidentifikasi pengeluaran mana yang terlalu boros dan mana yang memberikan ROI (*Return On Investment*) terbaik.

- c. Menjadi dasar analisis kinerja keuangan investor dan kreditur melihat struktur beban untuk menilai seberapa stabil perusahaan dalam menghadapi fluktuasi pasar.
- d. Membantu perencanaan strategi bisnis data beban historis menjadi fondasi dalam menyusun anggaran untuk periode mendatang agar pertumbuhan tetap terkendali.

4. Pengakuan dan Pengukuran Beban

Setelah memahami pengertian beban poin penting berikutnya adalah kapan beban tersebut harus dicatat dalam laporan keuangan.

- a. Prinsip pengakuan beban (Expense Recognition), adanya penurunan manfaat ekonomi yang terjadi penurunan aset atau timbulnya liabilitas dan hubungan langsung dengan pendapatan beban diakui pada periode yang sama dengan pendapatan yang terkait contohnya, beban pokok penjualan pada saat barang dagang terjual dengan alokasi sistematis dan rasional jika manfaat ekonomi diharapkan timbul selama beberapa periode, maka beban masuk melalui alokasi, contoh ya beban penyusutan dan bangunan.
- b. Pengukuran beban biasanya diukur berdasarkan biaya historis dengan jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset yang kemudian digunakan atau dikonsumsi dalam operasi perusahaan.

Mengelola beban dalam pencatatan akuntansi bisa menjadi kunci yang mungkin sedikit tersembunyi namun mampu menjaga keberlanjutan bisnis dengan efektif. Keberadaannya di laporan laba rugi menjadi penting ketika manajemen ingin mengevaluasi performa kinerja di periode saat ini dan pengambilan keputusan untuk menyusun anggaran pada periode selanjutnya. Pencatatan beban yang tidak rapi bisa memberatkan pelaporan keuangan yang tidak akurat dengan kondisi yang sebenarnya, hal ini dapat menyesatkan pengambilan keputusan bisnis. Agar lebih mudah dan optimal, dan bisa mengelola beban dengan sistem akuntansi modern yang berbasis *cloud* dan otomatis.

2.1.6 Laba Usaha

1. Pengertian Laba Usaha

Menurut Weygandt, Kimmel, & Keiso (2020), laba usaha (*operating profit*) adalah salah satu konsep penting dalam akuntansi keuangan yang mengatur keuntungan kegiatan operasional utama perusahaan, sebelum mempertimbangkan pendapat atau non-operasional. Laba usaha dihitung sebagai selisih antara pendapatan operasional dan beban operasional. Ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menjalankan bisnis intinya, tanpa dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti investasi atau pajak.

Pentingnya laba usaha membantu investor dan manajer menilai kesehatan operasional perusahaan. Jika laba usaha positif dan stabil, itu menandakan bisnis yang kuat, jika negatif mungkin ada masalah efisiensi. Konsep ini sering dibedakan dari laba bersih (*net profit*), yang mencakup semua pendapatan dan beban, termasuk non-operasi.

2. Laporan Laba Rugi

Menurut Astuti & Surtikanti (2021), laporan laba-rugi adalah laporan yang menunjukkan keadaan perusahaan dalam suatu periode tertentu, laporan laba-rugi dan penghasilan lain pada hakekatnya mempertemukan arus penghasilan dan arus biaya. Sehingga laba atau rugi perubahan dapat ditetapkan dengan jalan mempertemukan dua arus tersebut.

Menurut Eli (2021), laporan laba rugi adalah ringkasan dari pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Penyajian laporan laba rugi harus memuat secara rinci semua unsur pendapatan dan beban dalam jangka waktu tertentu.

3. Manfaat Laba Usaha

Menurut Astuti & Surtikanti (2021), Ada beberapa manfaat dari laporan laba rugi yaitu:

a. Memprediksi arus kas

Laporan laba-rugi bermanfaat bagi investor untuk memprediksi jumlah, waktu dan tingkat kepastian aliran kas yang akan datang.

b. Mengevaluasi kinerja manajemen

Laporan laba-rugi sebagai indikasi tentang keberhasilan manajemen dalam memanfaatkan sumber-sumber yang pengelolaannya dipercayakan kepada mereka.

4. Hubungan Beban Terhadap Laba Usaha

Dalam struktur laporan laba rugi, beban operasional merupakan faktor pengurang langsung terhadap laba kotor untuk menghasilkan laba usaha. Semakin efisien perusahaan dalam mengelola beban – bebannya, maka laba usaha yang dihasilkan akan semakin besar. Analisis terhadap beban sangat penting bagi manajemen untuk memastikan bahwa setiap biaya yang dikeluarkan mampu memberikan kontribusi optimal terhadap penciptaan laba perusahaan.

5. Bentuk Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dapat di buat dalam dua bentuk yaitu bentuk langsung *single step* dan bentuk bertahap *multiple step*.

- a. Bentuk *single step* atau bentuk langsung yaitu semua pendapatan dikelompokkan tersendiri di bagian atas dijumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri di bagian jumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri di bagian bawah dan juga dijumlahkan. Jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban di mana selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih
- b. Bentuk *multiple step* atau bertahap, yaitu bentuk laporan di mana pendapatan dan beban dibedakan dalam pendapatan dan beban operasional serta pendapatan dan beban non operasional. Pendapatan dan beban operasional disajikan pertama, pendapatan dan non operasional disajikan kemudian.

6. Laba Bersih

Menurut Mugiati (2023), laba bersih apabila di amati rekening-rekening yang tercantum dalam neraca saldo, akan kita jumpai bahwa kebanyakan rekening dapat dikutip langsung dari neraca saldo ke dalam laporan keuangan perubahan. Namun beberapa rekening yang lain memerlukan penyesuaian terlebih dahulu.

Sebagai contoh misalnya saldo rekening kas menunjukkan jumlah kas yang tersedia pada hari terakhir dari suatu periode, signifikan saldo yang tersedia pada hari terakhir dari suatu periode, sedangkan saldo dalam rekening perlengkapan menunjukkan bahwa harga beli perlengkapan pada awal periode ditambah harga perlengkapan yang dibeli selama periode itu.

7. Unsur Laba Bersih

Menurut Mugiati (2023) laba bersih juga terdapat beberapa unsur yaitu :

- a. Pendapatan usaha yaitu penjualan bersih dari operasi inti

Rumusnya :

$$\text{Pendapatan usaha} = \text{penjualan kotor} - \text{potongan penjualan} - \text{retur penjualan}$$

- b. Pendapatan non-usaha adalah bunga, investasi

Rumusnya :

$$\text{Pendapatan bunga} + \text{pendapatan investasi} + \text{pendapatan lainnya}$$

- c. Beban usaha adalah *hpp*, operasional, administrasi

Rumusnya :

- 1) $Hpp = \text{persediaan awal} + \text{pembelian bersih} - \text{persediaan akhir}$
- 2) $\text{Beban operasional} = \text{biaya pemasaran} + \text{biaya distribusi}$
- 3) $\text{Beban administrasi} = \text{gaji kantor} + \text{listrik} + \text{ATK} + \text{biaya umum lainnya}$

Total beban usaha :

$$\text{Beban usaha} = hpp + \text{beban operasional} + \text{beban administrasi}$$

- d. Beban non-usaha adalah bunga utang, kerugian

Rumusnya :

$$\text{beban non-usaha} = \text{beban bunga} + \text{kerugian investasi} + \text{kerugian lainnya}$$

- e. Pajak penghasilan yaitu PPh final setelah laba sebelum pajak

Jika menggunakan PPh final maka rumusnya :

$$\text{PPh final} = \text{tarif PPh final} \times \text{dana pengenaan pajak}$$

Jika menggunakan PPh normal maka rumusnya :

$$\text{Pajak penghasilan} = \text{tarif pajak} \times \text{laba sebelum pajak}$$

8. Pelaporan Laba

Menurut Wahyudin, Asrori, & Solikhah (2024), pelaporan laba salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Meskipun konsep laba yang digunakan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan para pemakai, namun adanya berbagai konsep dan tujuan laba, mengakibatkan konsep laba tunggal tidak dapat memenuhi semua kebutuhan pihak pemakai laporan. Laba perusahaan adalah komponen utama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. ESP merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham.

9. Komponen Pembentukan Laba Usaha

Dalam laporan keuangan, komponen yang digunakan dalam perhitungannya hanya mencakup pendapatan dan beban operasional. Dengan demikian, komponen pembentuk laba usaha terdiri dari (Marifati dan Ubaidillah, 2020):

a. Penjualan Bersih (*Net Sales*)

Merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas penjualan utamanya setelah dikurangi retur penjualan, potongan penjualan, dan potongan tunai. Komponen ini menggambarkan jumlah pendapatan yang benar-benar diterima perusahaan dari transaksi penjualan yang telah terselesaikan secara bersih.

b. Harga Pokok Penjualan (*HPP*)

Merupakan seluruh biaya langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan barang yang dijual kepada konsumen. Komponen ini mencakup biaya pembelian bahan baku, biaya produksi, serta penyesuaian persediaan, sehingga mencerminkan biaya riil yang terkait dengan proses penyediaan barang dagang.

c. Laba Bruto (*Gross Profit*)

Merupakan selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan (*HPP*). Komponen ini menunjukkan bahwa keuntungan awal yang diperoleh perusahaan sebelum dikurangi beban operasional lainnya, sehingga menjadi

indikator penting untuk menilai efisiensi dalam menghasilkan dan menjual produk.

d. Biaya Penjualan dan Pemasaran

Merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dari perusahaan untuk mendukung aktivitas penjualan, yang termasuk biaya distribusi, promosi, dan kegiatan pemasaran lainnya. Komponen ini mencerminkan upaya perusahaan dalam meningkatkan penjualan dan mempertahankan pangsa pasar.

e. Biaya Umum dan Administrasi

Merupakan biaya operasional kantor diperlukan mendukung aktivitas administratif perusahaan, seperti gaji karyawan, biaya listrik perlengkapan kantor, dan biaya administrasi lainnya. Komponen mencerminkan biaya yang dikeluarkan untuk dapat memastikan kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik.

f. Pendapatan atau Beban Operasional Lainnya

Merupakan komponen yang mencakup pendapatan tambahan maupun biaya yang masih berkaitan dengan aktivitas operasional inti perusahaan, tetapi tidak termasuk dalam komponen utama penjualan atau beban pokok penjualan. Pada komponen ini membantu memberikan gambaran lebih lengkap mengenai kinerja operasional perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan komponen tersebut, rumus laba usaha dapat dituliskan sebagai:

Laba Usaha $= \text{Laba Bruto} - \text{Beban Penjualan} - \text{Beban Umum \& Administrasi} + \text{Pendapatan/Beban Operasional Lainnya}$

Berdasarkan teori yang telah diuraikan, penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu ekuitas sebagai variabel independen dan laba usaha sebagai variabel dependen. Komponen setiap variabel dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. Yang relevansinya dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

1) Variabel Ekuitas (X)

Ekuitas merupakan hak residual pemilik perusahaan atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas. Penelitian ini, komponen ekuitas yang digunakan

dengan mencakup modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, dan saldo laba. Keempat komponen tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh nilai total ekuitas, yang digunakan sebagai indikator utama variabel ini.

Rumus Ekuitas:

$$\text{Total Ekuitas} = \text{Modal Saham} + \text{Tambahan Modal Disetor} + \text{Saldo Laba} - \text{Saham Treasuri}$$

2) Variabel Laba Usaha (Y)

Laba usaha menunjukkan kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional utamanya. Komponen yang digunakan terdiri dari penjualan bersih, harga pokok penjualan (*HPP*), beban penjualan serta juga pemasaran, beban umum dan administrasi. Keempat komponen tersebut digunakan untuk memperoleh nilai laba usaha, sesuai dengan laporan laba rugi perusahaan.

Rumus Laba Usaha:

Kedua variabel ini dipilih karena mencerminkan struktur modal dan kinerja operasional perusahaan, sehingga dapat dianalisis dengan adanya hubungan dan pengaruhnya secara lebih tepat pada penelitian ini yang telah di uraikan.

$$\begin{aligned} &\text{Laba Usaha} \\ &= \text{Laba Bruto} - \text{Beban Penjualan} - \text{Beban Umum \& Administrasi} + \\ &\quad \text{Pendapatan /Beban Operasional Lainnya} \end{aligned}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan menjelaskan hasil penelitian terdahulu yang bertujuan menjadi acuan dalam topik ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan maupun menjelaskan dan memberikan referensi bagi penulis dalam menyediakan penelitian. Berikut dijelaskan penelitian terdahulu.

Menurut Sunarto Wage dan Baru Harahap (2022), berjudul Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan dari kesimpulannya penelitian ini bertujuan

menganalisis dan menentukan pengaruh ekuitas, profitabilitas dan *leverage* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Rasio keuangan yang digunakan laba pada perusahaan yang terdiri dari ROE, ROA, dan DER. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan hasil koefisien determinasi sebesar 16%. Hasil pengujian hipotesis parsial, ekuitas, profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Andi Silvan (2023), yang berjudul Pengaruh Ekuitas Dan Beban Usaha Terhadap Laba Bersih pada PT. Wijaya karya (Persero) Tbk, Jakarta tahun 2023 tujuan penelitian ini adalah memperoleh informasi lebih dalam tentang hubungan dan pengaruh ekuitas dan beban usaha terhadap laba bersih secara persial maupun secara simultan. Hasil uji hipotensi menunjukkan bahwa secara persial terbukti terdapat hubungan yang signifikan antara ekuitas terhadap laba bersih dengan nilai $t\text{-hitung} = 2,224 > t\text{-tabel} = 2,04523$ pada nilai $\text{sig } 0,000 > 0,05$.

Menurut Owen De Pinto Simanjuntak, Heri Enjang Syahputra, Idahwati, Martinus Laia (2024) yang berjudul pengaruh Ekuitas, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba di Bursa Indonesia tahun 2018-2021. Hasil Penelitian ini menunjukkan ekuitas tidak mempengaruhi pertumbuhan laba, pembiayaan tidak mempengaruhi pertumbuhan laba, dana pihak ketiga mempengaruhi pertumbuhan laba sedangkan simultan ekuitas, pembiayaan dan dana pihak ketiga mempengaruhi pertumbuhan laba.

Menurut Wirda Nursanti dan Rosalina Dina Ayu Setyorini (2021), yang berjudul Pengaruh Biaya Bahan Baku Langsung Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Usaha pada PT. Mustika ratu, Tbk. Hasil penelitian ini, sektor farmasi menegaskan biaya bahan baku berdampak langsung pada laba bersih, sementara biaya tenaga kerja tidak selalu signifikan secara parsial. Fokus pada kualitas tetap esensial, tetapi harus seimbang dengan pengurangan pemborosan.

Menurut Abd. Kholik Khoerulloh dan Rachmat Syafei (2019), yang berjudul Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Usaha Pada BMT Muda Surabaya, hasil penelitian secara persial antara pendapatan bagi hasil mudharabah terhadap laba usaha diperoleh sebesar

4,904 dan sebesar 2,1009. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat positif dan signifikan antara pendapatan bagi hasil mudharabah dan terhadap laba usaha.

Dari kelima perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang dilakukan adalah pada objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan yaitu pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Laporan keuangan yang diambil dari tahun 2020 – 2024.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2022) kerangka pemikiran sebagai dasar pemikiran penelitian yang menjadi landasan untuk menguji rumusan masalah, menghubungkan variabel bebas dan terikat secara logis. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H1 : Di duga ekuitas berpengaruh terhadap laba usaha PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian adalah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebagai salah satu perusahaan manufaktur terbesar di sektor industri farmasi dan herbal di Indonesia. Perusahaan dipilih karena memiliki kinerja operasional yang stabil serta struktur ekuitas dan laba usaha konsisten dilaporkan dalam laporan keuangannya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan oktober 2025 sampai dengan selesai. Rentang waktu tersebut mencakup seluruh tahapan penelitian, pengumpulan data dan penyusunan laporan penelitian.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara atau prosedur sistematis digunakan pada peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Berdasarkan kriteria yang digunakan untuk memecahkan masalah atau jawaban pertanyaan penelitian. Jenis penelitian ini dapat dibedakan berdasarkan pendekatan yang digunakan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian kuantitatif, yaitu menekankan secara pengukuran numerik dalam melakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
2. Penelitian kualitatif, menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial atau perilaku. Dalam penelitian kualitatif ini dinamakan *postpositivistik* karena berlandaskan filsafat *postpositivisme*. Pemilihan metode dan jenis penelitian yang

harus disesuaikan dengan tujuan penelitian serta karakteristik variabel yang diteliti agar hasilnya valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Machali, 2021).

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekuitas terhadap laba usaha pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dua pendekatan utama yang paling umum digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif dan data kuantitatif (Abdussamad, 2021):

a. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara menyeluruh dengan melihat perspektif, pengalaman, dan konteks orang-orang yang terlibat.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah penelitian data kuantitatif menggunakan secara pengukuran, angka-angka untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Pada selama periode 2020 hingga 2024.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua kategori, yakni data primer dan data sekunder (Hardani dkk., 2020):

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh pihak yang melakukan pengumpulan data.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, melainkan berasal dari sumber tidak langsung seperti dokumen atau pihak lain.

Sumber data dalam penelitian yaitu berasal dari data sekunder diperoleh melalui laporan keuangan tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan digunakan untuk memperoleh informasi yang mengenai total ekuitas dan laba usaha sebagai variabel utama dalam penelitian. Pemilihan data sekunder dilakukan untuk laporan keuangan Perusahaan yang telah disajikan secara resmi, terstandarisasi, dan dapat diakses publik, sehingga dapat mendukung analisis kuantitatif dengan akurat dan reliabel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses penelitian yang penting. Agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan awal penelitian, teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode (Darwin *et al.*, 2021). Dalam metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data:

1. Dokumentasi

Data laporan keuangan ekuitas terhadap laba usaha di ambil dari web resmi <https://investor.sidomuncul.co.id/id/financials.html> laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul.Tbk. kemudian di kumpulkan secara per tahun pada tahun 2020-2024 selama 5 tahun periode

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka ini menunjukkan bahwa pengaruh ekuitas adalah dapat berpotensi untuk meningkatkan laba usaha untuk mengurangi biaya dan risiko keuangan, dalam hubungan ekuitas dan laba usaha pada perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ini sangat penting untuk memahami dinamika pembiayaan dan kinerja operasional di Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Tbk.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau anggota yang fokus penelitian memiliki karakteristik tertentu yang diteliti (Iba dan Wardhana, 2023). Populasi

penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimilikinya (Rusmansyah, 2022). Sampel dalam penelitian ini pada laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dilakukan dari tahun 2020–2024 selama 5 tahun periode yang akan dianalisis

3.6 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara digunakan peneliti untuk memilih sebagian anggota populasi sebagai sampel yang mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019). Teknik ini diperlukan agar data diperoleh tetap akurat dan relevan meskipun peneliti tidak meneliti seluruh populasi secara langsung, sehingga kesimpulan penelitian dapat dibuat secara lebih efisien. Selain itu, penggunaan teknik sampling memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih terfokus sesuai kebutuhan penelitian, tanpa mengurangi kualitas informasi yang diperoleh.

Probability sampling adalah teknik di mana setiap anggota populasi yang memiliki peluang yang sama untuk terpilih, mencakup *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, dan *systematic sampling* (Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan ketika peneliti membutuhkan sampel yang benar-benar representatif. Sementara itu, *non-probability sampling* tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi, meliputi *purposive sampling*, *convenience sampling*, *quota sampling*, dan *snowball sampling*. Kedua teknik ini dipilih sesuai tujuan dan kondisi penelitian agar sampel yang diperoleh tetap relevan dan mampu mewakili populasi secara memadai.

Dalam penelitian digunakan pada teknik *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang dianggap paling relevan untuk menjawab tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). *Purposive sampling* dipilih karena peneliti membutuhkan sampel

yang benar-benar sesuai dengan fokus penelitian. Adapun kriteria dan diambil dalam Teknik sampling adalah :

1. Laporan keuangan terbaru tahun 2020-2024
2. Laporan keuangan yang telah dipublikasikan dan dilakukan dengan web resmi <https://investor.sidomuncul.co.id/id/financials.html>

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan komponen atau unsur penting, secara sengaja ditetapkan oleh peneliti untuk diamati, diukur, dan dianalisis secara sistematis, dengan tujuan memperoleh data yang relevan guna menjawab permasalahan penelitian serta menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dari suatu studi (Mukhid, 2021). Maka definisi operasional untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan / Skala
Ekuitas	Modal yang dimiliki pemegang saham, mencerminkan kemampuan Perusahaan membiayai operasional dan investasi tanpa utang.	Total Ekuitas = Selisih antara Total Aset dan Total Kewajiban	Rasio
Laba Usaha	Keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan, mencerminkan kinerja dan efektivitas pengelolaan ekuitas.	Laba Usaha= Pendapatan Operasional – Beban Operasional	Rasio

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis, karena memenuhi asumsi dasar statistik. Jika data tidak normal, maka hasil uji statistik bisa menjadi biasa atau tidak valid.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui dan apakah perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*. Model yang baik adalah model tidak mengalami heteroskedastisitas (homoskedastisitas), karena varians residual yang tidak konstan dapat menyebabkan hasil regresi tidak akurat.

3.8.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik statistik digunakan untuk mengukur dan menjelaskan pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, yaitu variabel independennya adalah Ekuitas dan variabel dependennya adalah Laba Usaha dalam PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Ekuitas diukur melalui total modal pemegang saham, sedangkan laba usaha melalui keuntungan dari kegiatan operasional. Metode memungkinkan peneliti mengetahui seberapa besar perubahan laba usaha dijelaskan oleh ekuitas serta arah dan kekuatan hubungan linier antara keduanya. Dengan demikian, analisis regresi linear sederhana menggambarkan pengaruh pengelolaan ekuitas terhadap kinerja operasional perusahaan.

Rumus regresi linear sederhana diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan Rumus:

Y = Variabel dependen (Laba Usaha)

a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika $X = 0$

b = Koefisien regresi untuk X

X = Variabel independen (Ekuitas)

e = error

3.8.3 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ekuitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen laba usaha. Artinya, uji ini melihat pengaruh ekuitas terhadap laba usaha secara terpisah, tanpa mempertimbangkan faktor lain. Hasil uji t ini dapat menunjukkan apakah hubungan antara ekuitas dan laba usaha signifikan secara statistik.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

Jika nilai $Sig < 0,05 \rightarrow H_1$ diterima $\rightarrow$ berpengaruh signifikan.

Jika nilai $Sig > 0,05 \rightarrow H_0$ diterima $\rightarrow$ tidak berpengaruh signifikan.

Atau berdasarkan nilai t :

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_1 diterima, artinya ekuitas signifikan terhadap laba usaha.

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, artinya ekuitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba usaha.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar dan kemampuan ekuitas dalam menjelaskan variasi laba usaha. Nilai R^2 berada antara 0 sampai 1, di mana semakin mendekati 1, semakin besar kontribusi ekuitas terhadap perubahan laba usaha. Sebaliknya, nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa faktor lain selain ekuitas juga memengaruhi laba usaha perusahaan.

Kriteria Penilaian:

R^2 mendekati 1 → kemampuan model menjelaskan Y sangat kuat.

R^2 sedang (0,40–0,70) → kemampuan menjelaskan Y cukup kuat.

R^2 rendah ($< 0,40$) → kemampuan model menjelaskan Y lemah.

$R^2 = 0$ → variabel independen tidak menjelaskan Y sama sekali.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Tbk

Mengawali usaha sebagai pemilik pemeran susu terbesar bernama *Melkrey* di Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, disinilah titik awal perjalanan usaha pasangan suami istri Bapak *Siem Thiem Hie* (28 Januari 1897 – 12 April 1976) dan Ibu Rakhmat Sulistio (13 Agustus 1897 – 14 februari 1983) dimulai. Pada 1930, Pasangan ini merintis toko roti dengan nama Roti Muncul. Pada tahun yang sama, ibu Rakhmat Sulistio mulai meracik jamu masuk angin yang kini dikenal dengan nama Tolak Angin. Pada tahun 1935 berbekal kemahiran Ibu Rakhmat (*Go Djing Nio*) dalam mengolah jamu dan rempah - rempah, pasangan ini memutuskan membuka usaha jamu di Yogyakarta. Tahun 1940 tolak angin dalam bentuk godokan mulai dipasarkan. Pada tahun 1951 mendirikan perusahaan dengan nama Sido Muncul yang berarti “Impian yang terwujud” di jalan Mlaten Trenggulang, Semarang.

Pada 1975 dibentuklah perseroan terbatas dengan nama PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul (sebelumnya berbentuk CV pada tahun 1970). Tahun 1997 Sido Muncul membangun pabrik jamu modern dengan luas 30 hektar di Klepu, Kecamatan Berga, Ungaran. Pembangunan pabrik ditandai dengan peletakan batu permata oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X pada 21 Agustus 1997. Pada 2000 Sido Muncul meresmikan pabrik baru pada 11 November 2000. Peresmian dilakukan oleh menteri kesehatan dan kesejahteraan sosial Indonesia Dr. dr. Achmad Sujudi MHA. Pada saat bersamaan, Sido Muncul menerima dua sertifikat yang setara dengan farmasi, yaitu cara pembuatan obat tradisional yang baik (CPTOB) dan cara pembuatan obat yang baik (CPOB).

Tahun 2004, memproduksi lebih dari 250 jenis produk. Produk unggulan kami adalah Tolak Angin, Tolak Linu, Kuku Bima Energi, Alang Sari Plus, Kopi Jahe Sido Muncul, Kuku Bima Kopi Gingseng, Susu Jahe, Jamu Komplit, dan Kunyit Asam.

Tahun 2013, Sido Muncul memiliki 109 distributor di seluruh Indonesia. Berbagai produk unggulan Sido Muncul juga telah di ekspor ke beberapa Negara Asia Tenggara. Pada 18 Desember 2013, Sido muncul secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten Sido. Tahun 2019 Sido Muncul memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia untuk 274 produk. Sertifikat yang diterima pada 6 Maret 2019 ini terbagi dalam empat jenis produk, yaitu jamu, suplemen dan bahan suplemen, minuman dan bahan minuman serta permen.

Pada November 2022, perseroan mendapat penghargaan industri hijau “level 5” dari Kementerian Perindustrian. Pada November 2022, perseroan mendapatkan penghargaan Indonesia’s SDGs Action Awards 2022, sebagai pemenang terbaik, kategori pelaku usaha besar dari badan perencanaan pembangunan nasional. Pada Desember 2022, perseroan mendapat PROPER Emas dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan untuk ketiga yang kalinya. Selain itu, Sido Muncul melalui merek tolak angin terkenal atas komitenya terhadap masyarakat melalui program yang telah dijalankan selama 30 Tahun yaitu program mudik gratis bagi penjual jamu, pedagang kaki lima, pedagang asongan, dan pekerja rumah tangga.

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ini menjadi salah satu perusahaan terlama yang telah berkecimpung pada industri jamu di Indonesia. Melalui kontrol kualitas yang telah dijalani berpuluh tahun dan kegiatannya dalam masyarakat, Tolak Angin telah mampu membangun citra merek yang positif dan menciptakan pembicaraan positif antar konsumennya. Citra merek yang positif dan pembicaraan positif akhirnya mampu membangun kepercayaan konsumen selama berpuluh-puluh tahun. Produk tolak angin hadir sebagai salah satu solusi yang diberikan perusahaan ketika masuk angin dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat dan kualitas serta manfaat terus dipertahankan.

Logo yang digunakan oleh perusahaan Sido Muncul terdiri dari elemen gambar serta tulisan. Elemen tulisan terdiri dari “SIDOMUNCUL” dengan warna hijau tua yang merupakan nama dari perusahaan serta tulisan sejak 1951 yang merupakan tahun berdiri dari perusahaan produsen jamu tersebut. Sedangkan elemen gambar yang didominasi oleh warna coklat merupakan lumpang dan alu yang merupakan alat

pembuat jamu tradisional. Terdapat potret wanita dan seorang anak yang merupakan potret dari Nyonya Rahmat Sulisty, Pendiri dari Sido Muncul, bersama Irwan Hidayat yang merupakan cucu dari Nyonya Rahmat Sulisty.

4.1.2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan farmasi, obat tradisional, makanan dan minuman kesehatan, kosmetik dan pengolahan bahan herbal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

b. Misi

- 1) Mengembangkan produk-produk berbahan baku herbal dalam bentuk sediaan farmasi, obat tradisional, makanan dan minuman kesehatan, dan kosmetik berdasarkan penelitian yang rasional, aman, dan jujur.
- 2) Mengembangkan penelitian obat-obat herbal secara berkesinambungan.
- 3) Membantu dan mendorong pemerintah, institusi pendidikan, dunia kedokteran agar lebih berperan dalam penelitian dan pengembangan obat dan pengobatan herbal.
- 4) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan-bahan alami, dan pengobatan secara *naturopathy*.
- 5) Melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang intensif.
- 6) Mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan.
- 7) Menjadi perusahaan obat herbal yang mendunia.

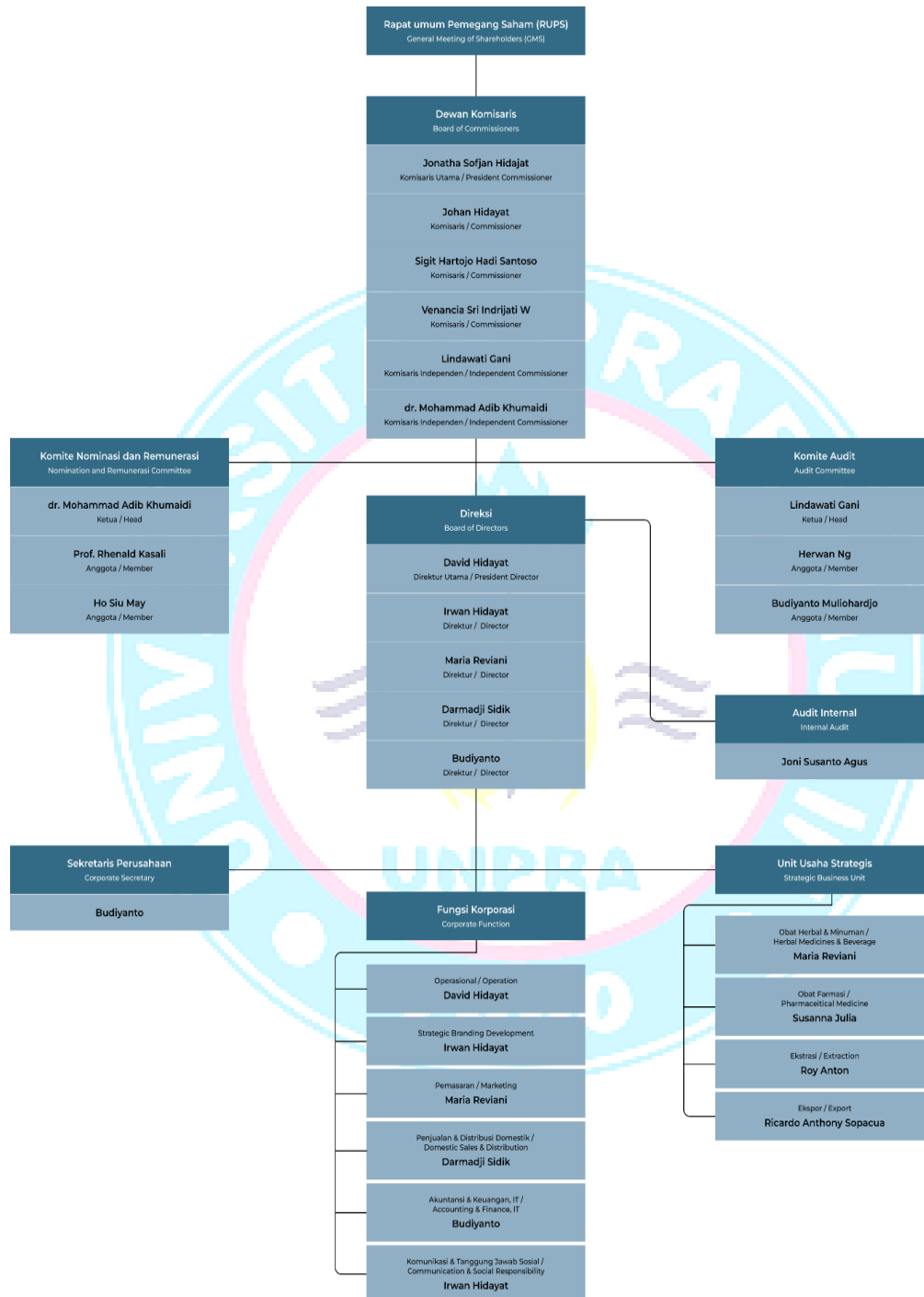
4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan yang baik menjadi aspek yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Struktur organisasi perusahaan berperan penting bagi keberlangsungan perusahaan karena struktur memisahkan tanggung jawab dan

wewenang masing-masing jabatan. Berikut merupakan struktur organisasi dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.



Sumber : Gambar web resmi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.

Adapun uraian tugas dan fungsi dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk sebagai berikut :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 - a. Berfungsi merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam syarikat
 - b. Bertugas membuat keputusan penting yang tidak diserahkan kepada lembaga pengarah seperti melantik atau memberhentikan ahli pengarah, meluluskan laporan tahunan, dan menentukan pembagian deviden.
2. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)
 - a. Berfungsi menjalankan fungsi pengawasan terhadap dasar syarikat secara umum.
 - b. Bertugas memantau prestasi direksi memberikan nasihat berkaitan strategi perniagaan, dan memastikan syarikat mematuhi peraturan yang berlaku.
3. Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris
 - a. Komite Audit bertugas memantau dan mengevaluasi perencanaan serta pelaksanaan audit, serta memantau kecukupan pengendalian internal dan laporan keuangan.
 - b. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menetapkan kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi/Komisaris, serta menetapkan sistem kebijakan penggajian (remunerasi).
4. Direksi (*Board of Directors*)

Dipimpin oleh David Hidayat (Direktur Utama). Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

 - a. Berfungsi menjalankan pengurusan harian syarikat secara eksekutif.
 - b. Bertugas bertanggungjawab sepenuhnya ke atas operasi syarikat, menetapkan visi-misi, serta memastikan sasaran perniagaan tercapai
 - c. Struktur diketuai oleh direktur utama yang membawahi beberapa pengarah lain.

5. Organ Pendukung Direksi

- a. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dengan instansi pasar modal, pemegang saham, dan publik.
- b. Audit Internal bertugas melakukan audit independen terhadap operasional perusahaan dan memastikan sistem pengendalian internal berjalan efektif.

6. Fungsi Koporasi (*Corporate Function*)

Bagian ini menjalankan fungsi operasional harian berdasarkan spesialisasi masing-masing :

- a. Operasional fokus pada proses produksi dan teknis.
- b. *Business Development* fokus pada pengembangan strategi bisnis baru.
- c. Pemasaran (*Marketing*) fokus pada penjualan, *branding*, dan promosi produk.
- d. Penjualan dan Distribusi Domestik mengatur jalur distribusi produk di dalam negeri.
- e. Akuntansi dan keuangan, IT mengelola arus kas, laporan keuangan, dan infrastruktur teknologi informasi
- f. Komunikasi dan Tanggung Jawab Sosial mengelola hubungan masyarakat dan program CSR.

7. Unit Usaha Strategis (*Strategic Business Unit*)

Ini adalah pembagian divisi berdasarkan kategori produk atau cakupan pasar:

- a. Obat Herbal dan Minuman divisi inti yang mengelola produk jamu dan minuman kesehatan.
- b. Obat Farmasi fokus pada produk obat-obatan medis (kimia).
- c. Ekstrak / Tolak Linu fokus pada pengembangan bahan baku ekstrak.
- d. Ekspor fokus pada penjualan dan pengembangan pasar di luar negeri.

8. Organ Pendukung Lain

- a. Sekretaris perusahaan menjadi jembatan komunikasi antara syarikat dengan pihak berkuasa pasaran modal dan pemegang saham
- b. Audit internal menjalankan pemeriksaan berkala terhadap setiap unit kerja untuk memastikan tidak berlaku penyelewengan dan semua prosedur diikuti.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Gambar Umum Variabel Penelitian

a. Ekuitas

Ekuitas adalah kepentingan *residual* dalam aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Ekuitas memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan modal mengingat ekuitas sendiri terdiri atas modal, laba ditahan, dana cadangan dan nama lain menyesuaikan dengan bentuk badan usaha setiap entitas.

Tabel 4.1 Ekuitas

Tahun	Ekuitas
2020	Rp.3.221.740
2021	Rp.3.471.185
2022	Rp.3.505.475
2023	Rp.3.385.941
2024	Rp.3.487.844

Sumber : Data Diolah (2026)

Tahun 2020 ekuitas tercatat Rp.3.221.740 tahun 2021 ekuitas meningkat menjadi Rp.3.471.185, nilai tertinggi ekuitas dengan angka Rp.3.505.475 juta pada tahun 2022. Terjadi penurunan nilai ekuitas menjadi Rp.3.385.942 juta pada tahun 2023. Nilai ekuitas kembali menguat menjadi Rp.3.487.844 juta di tahun 2024.

b. Laba Usaha

Laba usaha yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional utamanya. Komponen yang digunakan terdiri dari penjualan bersih, harga pokok penjualan (*HPP*), beban penjualan serta juga pemasaran, beban umum dan administrasi. Keempat komponen tersebut digunakan untuk memperoleh nilai laba usaha, sesuai dengan laporan laba rugi perusahaan.

Tabel 4.2 Laba Usaha

Tahun	Laba Usaha
2020	Rp.1.151.025
2021	Rp.1.576.692
2022	Rp.1.393.066
2023	Rp.1.190.871
2024	Rp.1.471.483

Sumber : Data Diolah (2026)

Tercatat pada tahun 2020 laba dimulai pada angka Rp.1.151.025, keuntungan operasional tertinggi tercatat pada tahun 2021 sebesar Rp.1.576.692 juta. Laba usaha mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023, di mana titik terendahnya berada di angka Rp.1.190.871 juta pada tahun 2023. Pada tahun 2024, perusahaan berhasil meningkatkan laba usahanya secara tajam kembali ke angka Rp.1.471.483 juta, mendekati level tahun 2020.

4.2.2 Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah model regresi yang akan digunakan tergolong sebagai model yang layak atau tidak, apakah model regresi tersebut memenuhi kriteria yang baik, maka hasil analisis regresinya dapat dijadikan dasar untuk memberikan rekomendasi yang baik sebagai sumber pengetahuan maupun untuk menyelesaikan permasalahan praktis. Dalam menguji asumsi klasik, asumsi – asumsi yang digunakan terdiri dari asumsi normalitas dan asumsi heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak normal, maka hasil uji statistik bisa menjadi biasa atau tidak valid. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan grafik *Normal Probability Plot* (P-P Plot). Uji ini digunakan untuk

melihat penyebaran data dengan membandingkan distribusi data sebenarnya dengan distribusi normal. Apakah titik pada grafik menyebar disekitar garis diagonal, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		108324,5837
Most Extreme Differences	Absolute		,184
	Positive		,172
	Negative		-,184
Test Statistic			,184
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,862
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,853
		Upper Bound	,871

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

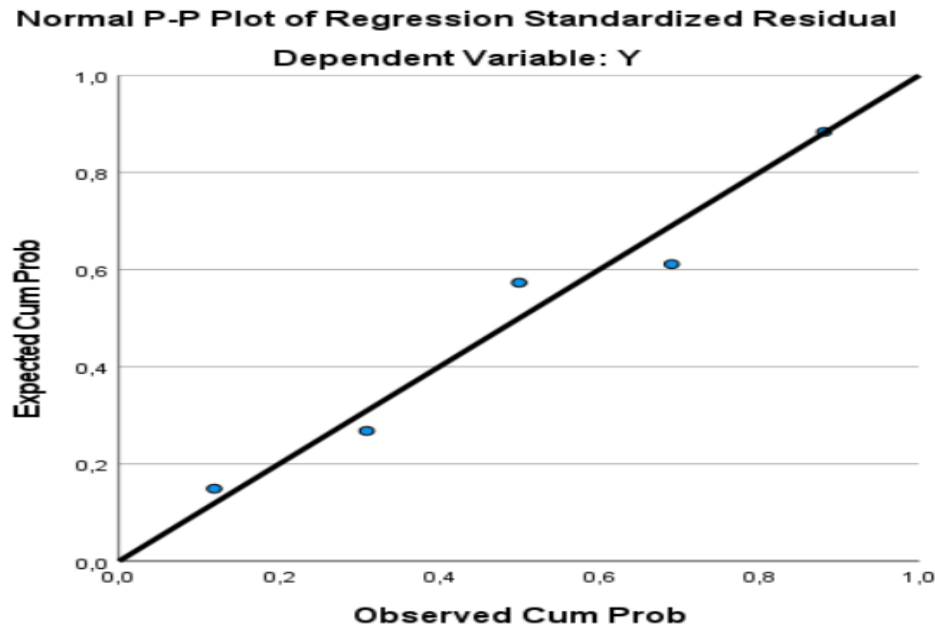
d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber : Output SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil uji *one-sample kolmogorov-smirnov* pada tabel 4.3, diketahui nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 selain itu, mengingat jumlah sampel yang terbatas, dilakukan pengujian dengan metode *Monte Carlo* yang menunjukkan nilai *sig.*

(2-tailed) sebesar 0,862. Hal ini dapat mengakuratkan hasil penelitian dengan model regresi yang memenuhi asumsi normalitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan nilai yang terdapat pada *unstandardized* residual yang menunjukkan nilai pada data tersebut terdistribusi normal.



Sumber : Output SPSS Versi 27

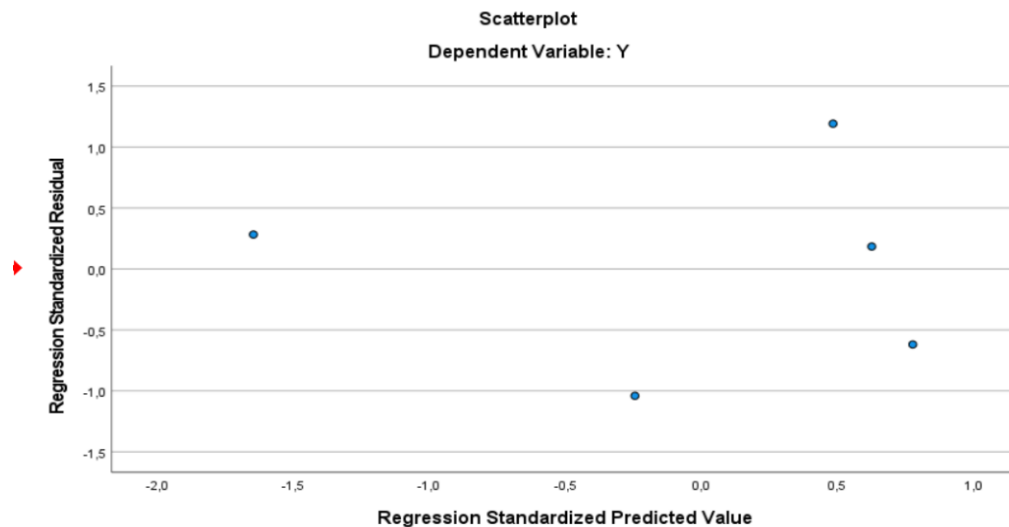
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan Gambar 4.4, hasil uji normalitas menggunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai *residual* dalam model regresi ini telah berdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui dan apakah perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Cara

memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*. Dan hasilnya adalah sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah

Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.5, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Selain itu, titik-titik tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur. Hal ini menyimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak digunakan.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear sederhana untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel ekuitas (X) terhadap laba usaha (Y). Hasil analisis mengenai koefisien model regresi adalah seperti pada tabel berikut.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2913152,357	1824597,302		-1,597	,209
	X1	1,251	,534	,804	2,341	,101

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS Versi 27

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$\text{Pendapatan laba usaha (Y)} = -2913152,357 + 1,251X + e$$

Persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar -2913152,357 nilai negatif ini menunjukkan bahwa jika variabel ekuitas (X) bernilai nol (0), diprediksi laba usaha (Y) akan bernilai negatif sebesar 2.913.152,357 atau secara praktis menunjukkan potensi kerugian jika tidak ada ekuitas yang dikelola.
- Koefisien regresi variabel ekuitas sebesar 1,251 koefisien bernilai positif, artinya terdapat hubungan searah antara ekuitas (X) dan laba usaha (Y). Setiap peningkatan 1 satuan nilai ekuitas (X), laba usaha (Y) akan meningkat sebesar 1,251.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Persial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen ekuitas (X) terhadap variabel dependen laba usaha (Y), apakah variabel independen

ekuitas (X) secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen laba usaha (Y).

Tabel 4.7 Uji Persial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2913152,357	1824597,302		
	X1	1,251	,534	,804	
				2,341	,101

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Dari hasil pengujian pada tabel 4.7 variabel ekuitas (X) memiliki nilai t hitung sebesar 2,341. Jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 3,182. Maka $2,341 < 3,182$ yang menunjukkan bahwa variabel ekuitas (X) tidak berpengaruh terhadap laba usaha (Y). Nilai signifikan untuk variabel ekuitas (X) sebesar 0,101. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan 0,05 maka nilai $0,101 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 **Diterima** dan H_1 **Ditolak**. Maka hasil menunjukkan bahwa variabel ekuitas (X) secara persial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel laba usaha (Y).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen ekuitas (X) terhadap variabel dependen laba usaha (Y), nilai ini dapat dilihat pada nilai *R Square* yang diperoleh dari hasil pengelolaan data digunakan SPSS. Bisa dilihat tabel hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,804 ^a	,646	,528	125082,455	1,928

Sumber : Data diolah

Gambar 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada gambar di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,646. menunjukkan bahwa variabel independen ekuitas (X) sangat kuat antara variabel dependen laba usaha (Y) sebesar 64,6% sedangkan sisanya 35,4% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,528 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tetap kuat setelah disesuaikan.

4.3 Pembahasan

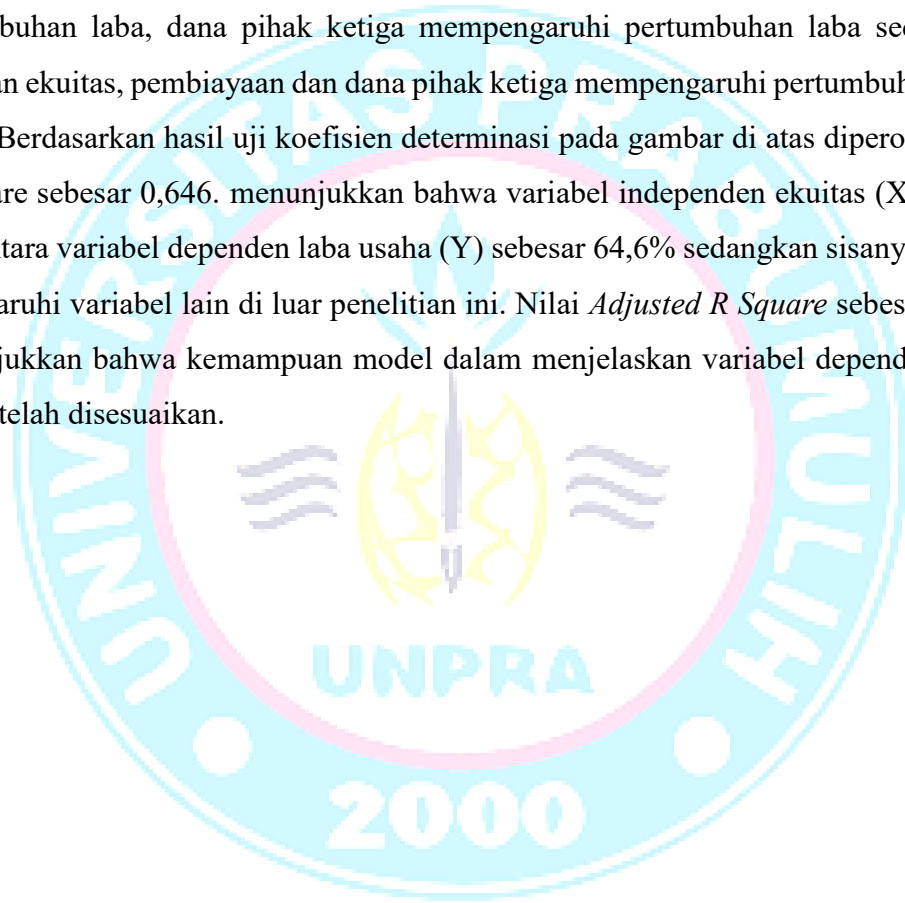
Dari hasil pengujian pada variabel ekuitas (X) memiliki nilai t hitung sebesar 2,341. Jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 3,182. Maka $2,341 < 3,182$ yang menunjukkan bahwa variabel ekuitas (X) tidak berpengaruh terhadap laba usaha (Y). Nilai signifikan untuk variabel ekuitas (X) sebesar 0,101. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan 0,05 maka nilai $0,101 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 **Diterima** dan H_1 **Ditolak**. Maka hasil menunjukkan bahwa variabel ekuitas (X) secara persial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel laba usaha (Y).

Menurut teori ekuitas sering kali tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha karena laba lebih ditentukan oleh efisiensi operasional (volume penjualan, beban pokok, biaya operasional) daripada jumlah modal yang disetor pemegang saham. Jika

ekuitas tertahan dalam bentuk kas yang tidak terpakai atau investasi yang tidak produktif, pengaruhnya terhadap laba usaha akan menjadi tidak signifikan.

Dari hasil penelitian ini ada persamaan dari penelitian terdahulu, menurut Owen De Pinto Simanjuntak, Heri Enjang Syahputra, Idahwati, Martinus Laia (2024) yang berjudul pengaruh Ekuitas, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba di Bursa Indonesia tahun 2018-2021. Hasil Penelitian ini menunjukkan ekuitas tidak mempengaruhi pertumbuhan laba, pembiayaan tidak mempengaruhi pertumbuhan laba, dana pihak ketiga mempengaruhi pertumbuhan laba sedangkan simultan ekuitas, pembiayaan dan dana pihak ketiga mempengaruhi pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada gambar di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,646. menunjukkan bahwa variabel independen ekuitas (X) sangat kuat antara variabel dependen laba usaha (Y) sebesar 64,6% sedangkan sisanya 35,4% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,528 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tetap kuat setelah disesuaikan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian pada variabel ekuitas (X) memiliki nilai t hitung sebesar 2,341. Jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 3,182. Maka $2,341 < 3,182$ yang menunjukkan bahwa variabel ekuitas (X) tidak berpengaruh terhadap laba usaha (Y). Nilai signifikan untuk variabel ekuitas (X) sebesar 0,101. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan 0,05 maka nilai $0,101 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 **Diterima** dan H_1 **Ditolak**. Maka hasil menunjukkan bahwa variabel ekuitas (X) secara persial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel laba usaha (Y). Menurut teori ekuitas sering kali tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha karena laba lebih ditentukan oleh efisiensi operasional (volume penjualan, beban pokok, biaya operasional) daripada jumlah modal yang disetor pemegang saham. Jika ekuitas tertahan dalam bentuk kas yang tidak terpakai atau investasi yang tidak produktif, pengaruhnya terhadap laba usaha akan menjadi tidak signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran yang dapat diberikan :

a. Bagi Perusahaan

Meskipun ekuitas tidak berpengaruh signifikan, perusahaan tetap menjaga struktur modal ke dalam aset produktif yang dapat menekan biaya operasional untuk meningkatkan laba usaha. Laba usaha sangat bergantung pada pendapatan dikurangi biaya operasional, perusahaan disarankan untuk terus melakukan inovasi dalam proses produksi distribusi guna meningkatkan efisiensi.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan analisis seperti memeriksa laporan tahunan terkait strategi manajemen dalam pengalokasian modal. Hal ini penting karena laba usaha

tidak hanya dipengaruhi oleh besaran angka di neraca, tetapi juga oleh kebijakan strategis perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press. ISBN 978-623-97534-3-6.
- Astuti, W. A., & Surtikanti. (2021). *Akuntansi Keuangan: Pemahaman Perhitungan dan Pencatatan Akuntansi Keuangan*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Chaniago, S., Sirait, P., & Hastuty, W. (2021). *Akuntansi Keuangan: Profesional Kelola Liabilitas dan Ekuitas*. Yogyakarta: Expert.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia. ISBN 978-623-6290-56-9.
- Harahap, B. (2022). Pengaruh ekuitas, profitabilitas, dan leverage terhadap pertumbuhan laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(2), 51-60.
- Hardani, S. P., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Cet. I)*. Pustaka Ilmu. ISBN 978-623-7066-33-0.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian*. Eureka Media Aksara. ISBN 978-623-151-852-1.
- Khoerulloh, A. K., & Syafei, R. (2019). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Usaha pada BMT Muda Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 3(1), 38-54.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif (Cet. ke-3)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. ISBN 978-602-603461-8.
- Marifati, I. S., & Ubaidilah. (2020). *Dasar Akuntansi: Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nursanti, W., & Setyorini, R. D. A. (2021). Pengaruh Biaya Bahan Baku Langsung dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Usaha Pada PT. Mustika Ratu, Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 15(1).

- Rusmansyah. (2022). *E-book Metode Penelitian*. Banjarmasin: Pendidikan Kimia FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Silvan, A. (2023). Pengaruh ekuitas dan beban usaha terhadap laba bersih pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, Jakarta tahun 2023. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(10), 952-969.
- Simanjuntak, O. D. P., Syahputra, H. E., & Laia, M. (2024). Pengaruh Ekuitas, Pembiayaan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 9(1), 16-22.
- Sugiyono, S. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan.
- Wahyudin, A., Asrori, & Solikhah, B. (2023). *Teori Akuntansi Landasan Filosofis: SAK - IFRS*. Semarang: PT Pena Persada Kerta Utama.



Lampiran 1 Lembar Kartu Pembimbing



UNIVERSITAS PRABUMULIH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Mutia Wirana
NIM : 2022120008
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ekuitas Terhadap Laba Usaha PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk
DOSEN PEMBIMBING I : Emi Sukmawati, S.E., M.si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
13-4-2026	Bab <u>IV</u>	Tulis perbandingan antara nilai t hitung dg t tabel		
17-4-2026	Bab <u>IV</u>	Bab <u>IV</u> Acc		
17-4-2026	Bab <u>V</u>	Bab <u>V</u> Acc lengkapi skripsi dan persiapkan diri untuk kompre		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desiliana, S.E., M.M
NUPTK 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Emi Sukmawati, S.E., M.Si
NIDN 2053750651230140

Jalan Putra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Mutia Wirana
NIM : 20220008
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ekuities Terhadap Laba Usaha Jamu dan Farmasi Sido Muncul.Tbk
DOSEN PEMBIMBING II : Meirani Betriana S.E.,M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
20-11-2015	BAB I	perbaiki kepelan ke kata kepel		
24-11-2015	BAB I	kepelan di lbr belu		
28-11-2015	BAB I	rumus modal, bank, tng		
03-12-2015	BAB I	ACC bank BAB II		
08-12-2015	BAB II	kurang tersebut di buku		
09-12-2015	BAB II	perban & persol teri		
10-12-2015	BAB II	ACC bank BAB III		
11-12-2015	BAB III	perbaiki kepelan ke kata kepel		
12-12-2015	BAB III	populi & teknik pengel		
15-12-2015	BAB III	Metode Muli		
	BAB III	ACC bank BAB IV		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Meirani Betriana S.E., M.Si
NUPTK. 0221077202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Mutia Wirana
NIM : 2022120008
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ekuitas Terhadap Laba Usaha PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk
DOSEN PEMBIMBING II : Meirani Betriana, S.E., M.si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
05/03/2022	BAB I	- teknik penulisan		
8/04/2022	BAB II	- perbaikan kebab di Bab II - teknik penulisan (dari dan program) - nilai / interpretasi dari data yang ada - uji hipotesis		
09/04/2022	BAB III	ACE untuk BAB III		
10/04/2022	BAB IV	- terapan penulisan - penulisan kebab di Bab IV - cara di buat oleh penulis - dan penulisan selanjutnya		
12/04/2022	BAB V	ACE untuk Bab V		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK: 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Meirani Betriana, S.E., M.Si
NIDN 2053750651230140

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id

Lampiran 2 Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2020 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13.32.33	Trade payables
Pihak ketiga	181.931		Third parties
Pihak berelasi	21.760	31	Related parties
Utang lain-lain		14.32.33	Other payables
Pihak ketiga	10.142		Third parties
Pihak berelasi	109	31	Related parties
Utang pajak	152.808	15b	Taxes payable
Beban akrual	150.540	16.32.33	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	6.711	31	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	2.974	2b.32	Lease liabilities - current
Liabilitas jangka pendek lainnya	33.068	15g.32	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	560.043		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	54.682	17b	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	8.835	15e	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	4.216	2b	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	67.733		Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	627.776		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh) pada 2020 dan Rp100 (nilai penuh) pada 2019			Share capital - Rp50 par value per share (full amount) in 2020 and Rp100 par value per share (full amount) in 2019
Modal dasar - 100.000.000.000 saham pada 2020 dan 50.000.000 saham pada 2019			Authorized - 100,000,000,000 shares in 2020 50,000,000 shares in 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000.000.000 saham pada 2020 dan 15.000.000.000 saham pada 2019	1.500.000	18	Issued and fully paid - share capital - 30,000,000,000 shares in 2020 and 15,000,000 shares in 2019
Tambahan modal disetor	707.314	19	Additional paid-in capital
Saham treasury	(58.895)	18	Treasury shares
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	750.330		Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.221.733		Equity attributable to the owners of parent entity
Keperluan nonpengendali	7		Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.221.740		TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.849.516		3.529.557 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN	3.335.411	22.31	3.067.434	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.496.628)	23.24.31	(1.386.870)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.838.783		1.680.564	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(492.330)	25.31	(471.331)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(200.659)	26.31	(191.686)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(4.329)	30	(6.955)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	9.560	29.31	13.652	Other income
LABA USAHA	1.151.025		1.024.244	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	49.045	27	49.745	Finance income
Biaya keuangan	(522)	28	(154)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.199.548		1.073.835	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(265.532)	15c, 15d	(266.146)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	934.016		807.689	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(5.834)		(7.526)	Remeasurement loss on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.283	15e	1.881	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	292			Exchange differences due to TT financial statement translation
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(4.259)		(5.568)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	929.757		802.121	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	174.491		181.931	Third parties
Pihak berelasi	14.177	31	21.760	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33		Other payables
Pihak ketiga	12.363		10.142	Third parties
Pihak berelasi	80	31	109	Related parties
Utang pajak	177.156	15a	152.808	Taxes payable
Beban akrual	136.471	16,32,33	150.540	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	4.107	31	6.711	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	6.285		2.974	Lease liabilities - current
Liabilitas jangka pendek lainnya	18.240	15f,32	33.068	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	543.370		560.043	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37.788	17b	54.682	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14.242	15d	8.835	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.385		4.216	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	54.415		67.733	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	597.785		627.776	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	Issued and fully paid - share capital - 30,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	648.900	19	707.314	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(1.157)	18	(58.895)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.000.451		750.330	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.471.178		3.221.733	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.471.185		3.221.740	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.068.970		3.849.516	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN	4.020.980	22.31	3.335.411	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.734.948)	23.24, 31	(1.496.628)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.286.032		1.838.783	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(556.440)	25, 31	(492.330)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(169.564)	26, 31	(200.659)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(4.897)	30	(4.329)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	21.561	29, 31	9.560	Other income
LABA USAHA	1.576.692		1.151.025	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	37.401	27	49.045	Finance income
Biaya keuangan	(862)	28	(522)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.613.231		1.199.548	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(352.333)	15b, 15c	(265.532)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.260.898		934.016	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	8.647		(5.834)	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.902)	15d	1.283	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	620		292	Exchange differences due to financial statement translation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	7.365		(4.259)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.268.263		929.757	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13.32.33		Trade payables
Pihak ketiga	184.185		174.491	Third parties
Pihak berelasi	25.138	31	14.177	Related parties
Utang lain-lain		14.32.33		Other payables
Pihak ketiga	11.710		12.363	Third parties
Pihak berelasi	296	31	80	Related parties
Utang pajak	164.188	15b	177.156	Taxes payable
Beban akrual	132.109	16.32.33	136.471	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2.815	31	4.107	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	2.385	32	6.285	Lease liabilities - current
Liabilitas jangka pendek lainnya	18.222	15g.32	18.240	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	541.048		543.370	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	24.412	17b	37.788	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10.507	15e	14.242	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	-		2.385	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	34.919		54.415	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	575.967		597.785	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	Issued and fully paid - share capital - 30,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	651.798	19	648.900	Additional paid-in capital
Saham treasury	-	18	(1.157)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.030.686		1.000.451	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.505.468		3.471.178	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.505.475		3.471.185	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.081.442		4.068.970	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN	3.865.523	22.31	4.020.980	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.702.910)	23.24.31	(1.734.948)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.162.613		2.286.032	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(565.059)	25.31	(556.440)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(222.851)	26.31	(169.564)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(14)	30	(4.897)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	18.377	29.31	21.561	Other income
LABA USAHA	1.393.066		1.576.692	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	27.566	27	37.401	Finance income
Biaya keuangan	(780)	28	(862)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.419.852		1.613.231	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(315.138)	15c, 15d	(352.333)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.104.714		1.260.898	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	15.185		8.647	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.341)	15e	(1.902)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(323)		620	Exchange differences due to financial statement translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	11.521		7.365	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.116.235		1.268.263	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13.32.33		Trade payables
Pihak ketiga	163.742		184.185	Third parties
Pihak berelasi	23.456	31	25.138	Related parties
Utang lain-lain		14.32.33		Other payables
Pihak ketiga	6.788		11.710	Third parties
Pihak berelasi	236	31	296	Related parties
Utang pajak	134.151	15b	164.188	Taxes payable
Beban akrual	109.979	16.32.33	132.109	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	17.536	31	2.815	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	6.091	32.33	2.385	Lease liabilities - current
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	15g.32	18.222	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	461.979		541.048	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	29.609	17b	24.412	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	9.877	15e	10.507	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	3.300	33	-	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	42.786		34.919	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	504.765		575.967	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	Issued and fully paid - share capital - 30,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	651.798	19	651.798	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	911.152		1.030.686	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.385.934		3.505.468	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.385.941		3.505.475	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.890.706		4.081.442	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
for the year ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN	3.565.930	22,31	3.865.523	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.547.235)	23,24,31	(1.696.832)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.018.695		2.168.691	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(570.389)	25,31	(571.137)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(204.595)	26,31	(222.851)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(78.617)	30	(14)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	25.777	29,31	18.377	Other income
LABA USAHA	1.190.871		1.393.066	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	29.349	27	27.566	Finance income
Biaya keuangan	(681)	28	(780)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.219.539		1.419.852	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(268.891)	15c, 15d	(315.138)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	950.648		1.104.714	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Labai/ (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(11.782)		15.185	Remeasurement gain/ (loss) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.592	15e	(3.341)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7.008		(323)	Exchange differences due to financial statement translation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(2.182)		11.521	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	948.466		1.116.235	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13.32.33		Trade payables
Pihak ketiga	162.833		163.742	Third parties
Pihak berelasi	14.198	31	23.456	Related parties
Utang lain-lain		14.32.33		Other payables
Pihak ketiga	7.359		6.788	Third parties
Pihak berelasi	3.448	31	236	Related parties
Utang pajak	135.326	15b	134.151	Taxes payable
Beban akrual	82.908	16.32.33	109.979	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.944	31	17.536	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.300	32.33	6.091	Lease liabilities - current
Total Liabilitas Jangka Pendek	411.316		461.979	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	30.871	17b	29.609	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	9.594	15e	9.877	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	33	3.300	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	40.465		42.786	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	451.781		504.765	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	Issued and fully paid - share capital - 30,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	651.798	19	651.798	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.013.055		911.152	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.487.837		3.385.934	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.487.844		3.385.941	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.939.625		3.890.706	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
for the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	3.919.084	22.31	3.565.930	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.618.095)	23,24,31	(1.547.235)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.300.989		2.018.695	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(626.215)	25.31	(570.389)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(200.674)	26.31	(204.595)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(12.552)	27	(78.617)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	9.935	28.31	25.777	Other income
LABA USAHA	1.471.483		1.190.871	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	39.482	29	29.349	Finance income
Biaya keuangan	(832)	30	(681)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.510.133		1.219.539	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(339.107)	15c, 15d	(268.891)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.171.026		950.648	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(7.691)		(11.782)	Remeasurement loss on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.692	15e	2.592	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	16.876		7.008	Exchange differences due to financial statement translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	10.877		(2.182)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.181.903		948.466	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 3 Hasil Uji SPSS

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual	
N			5	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean			,0000000
	Std. Deviation			108324,5837
Most Extreme Differences	Absolute			,184
	Positive			,172
	Negative			-,184
Test Statistic			,184	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.			,862
	99% Confidence Interval	Lower Bound		,853
		Upper Bound		,871

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

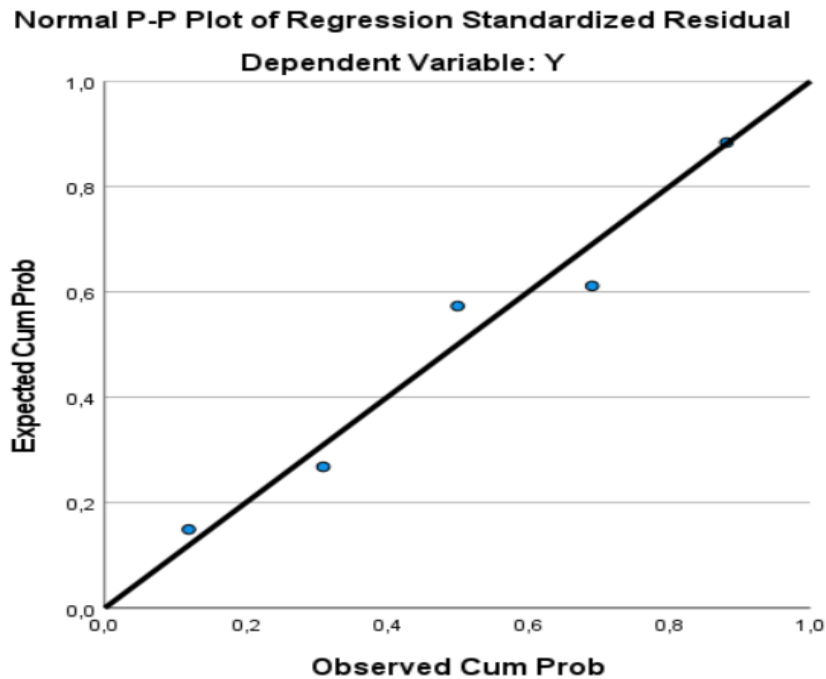
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

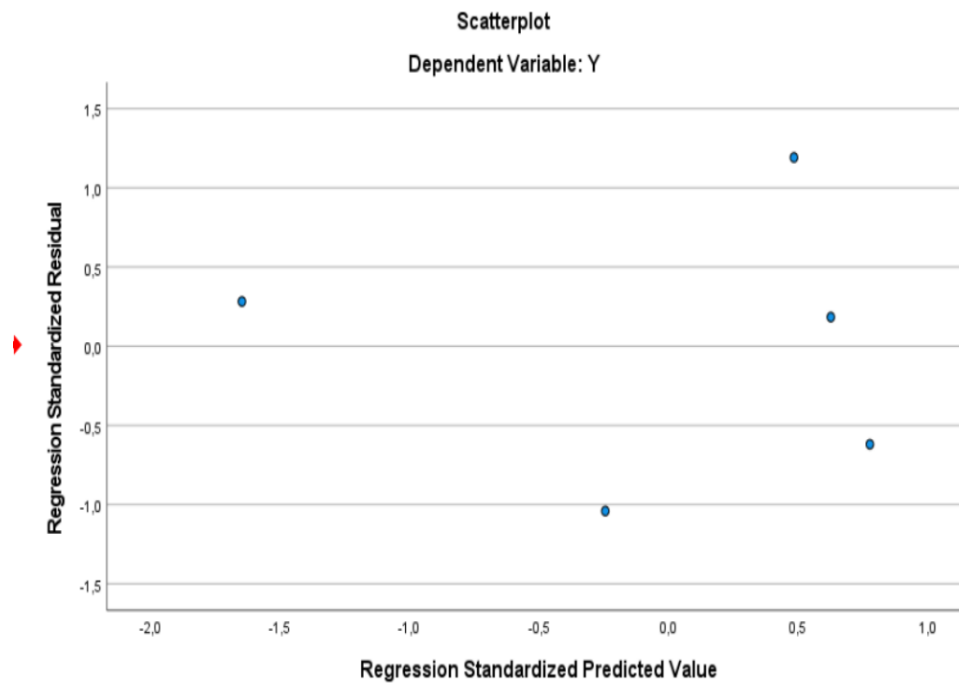
Sumber : Output SPSS Versi 27





Sumber : Output SPSS Versi 27

2. Uji Heterokedastisitas



Sumber : Output SPSS Versi 27

3. Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2913152,357	1824597,302		-1,597	,209
	X1	1,251	,534	,804	2,341	,101

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS Versi 27

4. Uji Persial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2913152,357	1824597,302		-1,597	,209
	X1	1,251	,534	,804	2,341	,101

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS Versi 27

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,804 ^a	,646	,528	125082,455	1,928

Sumber : Output SPSS Versi 27



Lampiran 4 Biodata Penelitian

BIODATA PENELITIAN



A. Biodata Pribadi

Nama : Mutia Wirana
 NIM : 2022120008
 Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 22 Februari 2004
 Alamat : Jl. Pelangi 1 Kel. Wonosari Kec.
 Prabumulih Utara
 Program Studi : Akuntansi
 No. Hp : 081273215017
 Alamat Email : Mutiawirana81@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD MUHAMMADIYAH PRABUMULIH : 2009 - 2015
 SMP YAYASAN BAKTI PRABUMULIH : 2015 - 2018
 SMK YPS PRABUMULIH : 2018 - 2021